

**SKRIPSI**

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA KELOMPOK  
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**



**OLEH**

**ASTRIANA DEWI  
18.62202.036**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2022**

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA KELOMPOK  
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**



**OLEH**

**ASTRIANA DEWI  
NIM: 18.62202.036**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi Syariah (S.Akun.) pada Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2022**

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA KELOMPOK  
JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai  
Gelar Sarjana (S.Akun.)**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PAREPARE**

**2022**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kelompok Jakarta Islamic Index (JII)

Nama Mahasiswa : Astriana Dewi

Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.036

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.4200/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. St. Nurhayati, M. Hum.   
NIP : 19641231 199102 2 002

Pembimbing Pendamping : Dr. Damirah, S.E., M.M.   
NIP : 19760604 200604 2 001

Mengetahui:



Muhammad Hafid Muhammadun, M.Ag  
NIP. 19710208 200112 2 002

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kelompok Jakarta Islamic Index (JII)

Nama Mahasiswa : Astriana Dewi

Nomor Induk Mahasiswa : 18.62202.036

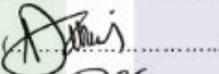
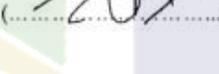
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No. B.4200/In.39.8/PP.00.9/10/2021

Tanggal Kelulusan : 22 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

|                                  |              |   |
|----------------------------------|--------------|---|
| Dr. St. Nurhayati, M. Hum.       | (Ketua)      |    |
| Dr. Damirah, S.E., M.M.          | (Sekretaris) |   |
| Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. | (Anggota)    |  |
| Abdul Hamid, S.E., M.M.          | (Anggota)    |  |

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.  
NIP. 19710208 200112 2 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Beserta para keluarganya dan sahabatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Rasa syukur yang tidak hentinya penulis haturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Gustia dan Ayahanda Abdullah yang senantiasa memberi semangat, nasihat dan doanya. Berkat merekalah sehingga penulis selalu semangat dan berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak terutama pembimbing yaitu Ibu Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum. selaku pembimbing utama dan Ibu Dr. Damirah, M.E., M.M. selaku pembimbing kedua atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan selama penulisan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terimakasih.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana apabila tidak ada bantuan, kerjasama, serta dukungan pihak-pihak yang terbaik hati mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran secara sukarela membantu serta mendukung penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Bapak Dr. Andi Bahri S, M.E., M.Fil.I. sebagai Wakil Dekan FEBI I dan Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. sebagai Wakil Dekan FEBI II.
3. Ibu Andi Ayu Frihatni, S.E., M.Ak. sebagai penanggung jawab program studi Akuntansi Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Ibu Dra. Rukiah, M.H. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan nasihat.
5. Bapak/Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis yang masing-masing memiliki kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
6. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
7. Bapak, Ibu dan Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah begitu banyak membantu.
8. Kepada seluruh keluarga atas doa dan dukungan yang tak pernah putus untuk penulis.
9. Kepada sahabat seperjuangan Mirna S, Nur Afifah, Nuralia, Nurkhaleeda, Noviana, Sarina, wahyuni yang telah memberikan banyak bantuan dan tidak

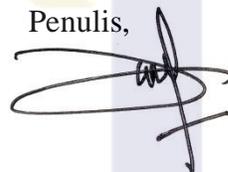
pernah mengeluh dikala penulis meminta bantuan dan selalu memberi semangat.

10. Kepada sahabat LF Nurhalifah, Ramlah, St. Hasmah, Fatma susantri, Vivit Dewiana, Sulastri yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Semua teman-teman penulis senasib dan seperjuangan Prodi Akuntansi Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.
12. Seluruh pihak yang sangat berjasa dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 28 Juli 2022  
8 Zulhijjah 1443

Penulis,



Astriana Dewi  
NIM: 18.62202.036

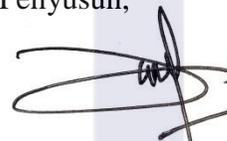
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Astriana Dewi  
NIM : 18.62202.036  
Tempat/Tgl. Lahir : Benteng, 23 Juli 2000  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kelompok Jakarta Islamic Index (JII).

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 28 Juli 2022  
Penyusun,



Astriana Dewi  
NIM: 18.62202.036

## ABSTRAK

**Astriana Dewi.** *Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada Kelompok Jakarta Islamic Index.* (Dibimbing oleh Ibu St. Nurhayati selaku pembimbing utama dan Ibu Damirah selaku pembimbing pendamping).

*Return on equity* (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas, tinggi rendahnya *return on equity* dapat mempengaruhi nilai perusahaan, namun teori tersebut tidak sesuai yang terjadi pada perusahaan yang terdaftar dalam kelompok Jakarta Islamic Index. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021, untuk mengetahui seberapa baik nilai perusahaan yang terdaftar pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021, untuk mengetahui hubungan *return on equity* terhadap nilai perusahaan serta pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index tahun 2019-2021.

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan mengambil sampel pada perusahaan yang terdaftar tahun 2019-2021 dengan menggunakan teknik dokumentasi berupa data sekunder dan data yang diuji dengan menggunakan uji parsial (T), uji *chi square*, uji koefisien determinasi, uji korelasi, dan uji nonparametrik *correlation* untuk menguji hipotesis.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dalam pengujian analisa persyaratan data berdistribusi normal dengan nilai sig.  $0,200 > 0,05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal dan hasil analisis ini dapat dilanjut untuk analisis regresi berikutnya dan pengujian korelasi dengan sig  $0,000 < 0,05$  yang artinya terdapat hubungan antara *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index dan hasil uji nonparametrik *correlation* juga ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan, dan uji parsial (T) menunjukkan hasil sig t hitung lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,000 < 0,05$  dan uji koefisien determinasi sebesar 0,729 yang artinya 72,9% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *return on equity* karena itu masuk dalam kategori tinggi sedangkan 27,1% dijelaskan oleh variabel variabel lain diluar variabel yang diteliti. Sehingga dapat dikatakan ada pengaruh positif dan signifikan *return on equity* terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII).

Kata Kunci: *Return On Equity*, Nilai Perusahaan, *Price Earning Rasio*

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| SAMPUL.....                                | i       |
| HALAMAN JUDUL.....                         | ii      |
| HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING..... | iv      |
| KATA PENGANTAR .....                       | v       |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....           | viii    |
| ABSTRAK.....                               | ix      |
| DAFTAR ISI.....                            | x       |
| DAFTAR TABEL.....                          | xiii    |
| DAFTAR GAMBAR .....                        | xv      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                       | xvi     |
| PEDOMAN TRANSLITERASI.....                 | xvii    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                   |         |
| A. Latar Belakang .....                    | 1       |
| B. Rumusan Masalah .....                   | 8       |
| C. Tujuan Penelitian.....                  | 9       |
| D. Kegunaan penelitian.....                | 9       |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>             |         |
| A. Tinjauan Penelitian Relevan .....       | 11      |
| B. Tinjauan Teori.....                     | 21      |
| 1. Kinerja Keuangan.....                   | 21      |
| 2. Rasio Profitabilitas .....              | 23      |
| 3. Return On Equity (ROE).....             | 25      |

|  |    |
|--|----|
| 4. Laporan Keuangan .....                        | 28 |
| 5. Nilai perusahaan.....                         | 31 |
| 6. Saham.....                                    | 36 |
| 7. Jakarta Islamic Index (JII).....              | 40 |
| C. Kerangka pikir.....                           | 41 |
| D. Hipotesis.....                                | 43 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>                 |    |
| A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....          | 44 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....              | 44 |
| C. Populasi dan Sampel .....                     | 45 |
| D. Teknik pengumpulan dan pengelolaan data ..... | 47 |
| E. Devinisi operasional variabel .....           | 48 |
| F. Instrument penelitian.....                    | 49 |
| G. Teknik analisis data.....                     | 49 |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>    |    |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....              | 54 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....      | 59 |
| C. Pengujian Hipotesis.....                      | 65 |
| D. Pembahasan Hasil Penelitian .....             | 72 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                             |    |
| A. Simpulan.....                                 | 94 |
| B. Saran.....                                    | 95 |

DAFTAR PUSTAKA .....I

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....IV

BIODATA PENULIS



## DAFTAR TABEL

| No. Tabel | Judul Tabel  | Halaman |
|-----------|--|---------|
| 1.1       | Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut dalam Jakarta Islamic Index tahun 2019-2021                            | 2       |
| 1.2       | <i>Return on equity</i> dan nilai perusahaan dalam kelompok <i>jakarta islamic index</i> (jii) periode tahun 2019-2020 | 5       |
| 3.1       | Saham yang terdaftar secara berturut-turut selama periode 2019-2021 di Jakarta Islamic indeks (JII)                    | 45      |
| 3.2       | Kriteria Pengambilan Sampel  | 46      |
| 4.1       | Kriteria penilaian <i>return on equity</i> (ROE)   | 55      |
| 4.2       | Data <i>return on equity</i> (ROE) yang digunakan dalam penelitian   | 56      |
| 4.3       | Data <i>price earning ratio</i> (PER) yang digunakan dalam penelitian  | 58      |
| 4.4       | Hasil Uji Statistik Deskriptif   | 60      |
| 4.5       | Hasil Uji Normalitas   | 61      |
| 4.6       | Hasil Uji Korelasi   | 62      |

|      |   |    |
|------|---|----|
| 4.7  | Hasil Uji Model Summary <sup>b</sup>                                      | 63 |
| 4.8  | Hasil Uji Anova   | 63 |
| 4.9  | Hasil Uji Coefficients <sup>a</sup>                                       | 64 |
| 4.10 | Hasil Uji Parsial (t)   | 65 |
| 4.11 | Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )                                 | 66 |
| 4.12 | Hasil Uji <i>Case Processing Summary</i>                                  | 68 |
| 4.13 | Hasil Uji Chi-Square Tests  | 68 |
| 4.14 | Hasil Uji Symmetric Measures  | 69 |
| 4.15 | Hasil Uji Spearman's  | 70 |
| 4.16 | Hasil Uji Kendall's   | 71 |
| 4.17 | Kriteria Penilaian <i>Return On Equity</i> (ROE)                          | 73 |
| 4.18 | Data <i>return on equity</i> (ROE) yang digunakan dalam penelitian        | 73 |
| 4.19 | Kriteria nilai <i>price earning ratio</i> (PER) berdasarkan tingkat pasar | 75 |
| 4.20 | Data <i>price earning ratio</i> (PER) yang digunakan dalam penelitian     | 75 |

## DAFTAR GAMBAR

| No. Gambar | Judul Gambar              | Halaman |
|------------|---------------------------|---------|
| 2.1        | Kerangka Pikir            | 41      |
| 2.2        | Bagan Kerangka Konseptual | 42      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| No. Lampiran | Judul Lampiran   |
|--------------|--|
| 1            | Data-Data Laporan Keuangan   |
| 2            | Surat Izin Penelitian dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare                          |
| 3            | Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan |
| 4            | Surat Keterangan Selesai Meneliti dari BEI   |
| 5            | Revisi Judul Skripsi   |
| 6            | Biodata Penulis  |

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### 1. Transliterasi

#### a. Konsonan

Fonem konsonen bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

| Huruf | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|-------|------|--------------------|----------------------------|
| ا     | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب     | Ba   | B                  | Be                         |
| ت     | Ta   | T                  | Te                         |
| ث     | Tha  | Th                 | te dan ha                  |
| ج     | Jim  | J                  | Je                         |
| ح     | Ha   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ     | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د     | Dal  | D                  | De                         |
| ذ     | Dhal | Dh                 | de dan ha                  |
| ر     | Ra   | R                  | Er                         |
| ز     | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س     | Sin  | S                  | Es                         |

|     |        |    |                             |
|-----|--------|----|-----------------------------|
| سین | Syin   | Sy | es dan ye                   |
| شاد | Shad   | ş  | es (dengan titik di bawah)  |
| داد | Dad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط   | Ta     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ   | Za     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع   | 'ain   | ‘  | koma terbalik ke atas       |
| غ   | Gain   | G  | Ge                          |
| ف   | Fa     | F  | Ef                          |
| ق   | Qaf    | Q  | Qi                          |
| ك   | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل   | Lam    | L  | El                          |
| م   | Mim    | M  | Em                          |
| ن   | Nun    | N  | En                          |
| و   | Wau    | W  | We                          |
| هـ  | Ha     | H  | Ha                          |
| ء   | Hamzah | ’  | Apostrof                    |
| ي   | Ya     | Y  | Ye                          |

Hamzah (ء) yang diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (°).

b. Vokal

- 1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasi sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| ا     | Fathah | a           | a    |
| اِ    | Kasrah | i           | i    |
| اُ    | Dammah | u           | u    |

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|-------|----------------|-------------|---------|
| اِي   | fathah dan ya  | ai          | a dan i |
| اُو   | fathah dan wau | au          | a dan u |

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat<br>Dan Huruf | Nama            | Huruf<br>Dan Tanda | Nama                |
|---------------------|-----------------|--------------------|---------------------|
| آ / اِي             | fathah dan alif | Ā                  | a dan garis di atas |

|    |                   |   |                     |
|----|-------------------|---|---------------------|
|    | atau<br>ya        |   |                     |
| يَ | kasrah dan ya     | Ī | i dan garis di atas |
| وُ | dammah dan<br>wau | Ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

#### d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta murbatah* ada dua:

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْقَادِيَّةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

|            |                   |
|------------|-------------------|
| رَبَّنَا   | : <i>rabbānā</i>  |
| نَجَّيْنَا | : <i>najjainā</i> |
| الْحَقُّ   | : <i>al-haqq</i>  |
| الْحَجُّ   | : <i>al-hajj</i>  |
| نُعَمَّ    | : <i>nu‘‘ima</i>  |
| عُدُّوْ    | : <i>‘aduwwun</i> |

Jika huruf ى bertasydid diakhiri sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

|           |                                       |
|-----------|---------------------------------------|
| عَرَبِيٌّ | : ‘arabi (bukan ‘arabiyy atau ‘araby) |
| عَلِيٌّ   | : ‘ali (bukan ‘alyy atau ‘aly)        |

f. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam tulisan bahasa Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan oleh garis mendatar (-), contoh:

|               |  |
|---------------|--|
| الشَّمْسُ     | : <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )    |
| الزَّلْزَلَةُ | : <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> ) |
| الفَلْسَفَةُ  | : <i>al-falsafah</i>                             |

البلادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof ('), hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibukukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi diatas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh. Contoh:

*fī ẓilāl al-qur'an*

*al-sunnah qabl al-tadwin*

*al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullah*                      بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, alam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*wa mā muhammadun illā rasūl*  
*inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi*

*Bakkata mubārakan*

*syahru ramadan al-ladhī unzila fih al-qur’an*

*Nasir al-din al-tusī*

*abū nasr al-farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: IbnuRusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid MuhammadIbnu)*

*Naşr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naşr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naşr Ḥamīd Abū)*

## 2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

|             |   |  |
|-------------|---|--|
| Swt.        | = | <i>subḥānahū wa ta'āla</i>                       |
| Saw.        | = | <i>şallallāhu 'alaihi wa sallam</i>              |
| a.s.        | = | <i>'alaihi al- sallām</i>                        |
| H           | = | Hijriah  |
| M           | = | Masehi   |
| SM          | = | Sebelum Masehi                                   |
| l.          | = | Lahir tahun                                      |
| w.          | = | Wafat tahun                                      |
| QS .../...4 | = | QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/ ..., ayat 4 |
| HR          | = | Hadis Riwayat                                    |

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

|      |                    |
|------|--------------------|
| ص    | صفحة               |
| دون  | بدون مكان          |
| صهغى | صلى الله عليه وسلم |
| ط    | طبعة               |
| دن   | بدون ناشر          |

|     |                    |
|-----|--------------------|
| الخ | إلى آخرها/إلى آخره |
| خ   | جزء                |

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds [dari kata editors] jika lebih dari satu editor), karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- Et al.: “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenisnya.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume, Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

## BAB I PENDADULUAN

### A. Latar Belakang

Pada era sekarang ini menuntut setiap orang untuk mempersiapkan diri ditengah perkembangan teknologi yang begitu pesat. Perubahan tersebut telah membuat perubahan gaya hidup masyarakat yang sebelumnya masih manual bergeser kepada sistem yang serba online. Begitupun halnya dengan investasi, dahulu orang-orang sangat familiar dengan istilah ini dimana masyarakat diajak untuk menyisihkan sebagian pendapatannya supaya dapat dinikmati dikemudian hari. Investasi adalah kegiatan penempatan dana pada satu periode tertentu dengan harapan adanya imbal hasil dikemudian hari (*return*). Banyak macam produk investasi yang kita dapati dalam kehidupan sehari-hari, baik yang resmi dalam artian diawasi oleh pihak yang berwenang (negara) maupun produk investasi yang illegal yang sering memakan korban masyarakat banyak. Di Indonesia banyak produk investasi yang bisa kita manfaatkan untuk mempersiapkan keuangan dimasa yang akan datang supaya lebih baik lagi, seperti halnya saham.<sup>1</sup>

Investor yang beragama Islam tentu mempertimbangkan modalnya dalam menginvestasikan dananya karena produk investasi yang halal tentu akan menjadi persyaratan yang harus dipenuhi guna menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang syariat. Jakarta Islamic Index diluncurkan pada 3 juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menginvestasikan dananya secara syariah. Dalam hadirnya indeks tersebut, maka para pemodal telah disediakan saham yang dapat

---

<sup>1</sup>Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Salatiga* (Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Salatiga, 2020), h. 1-2

dijadikan sarana berinvestasi sesuai dengan prinsip islam. JII terdiri dari 30 saham paling likuid dan berkapitalisasi paling besar di bursa efek Indonesia. Saham syariah merupakan bagian dari kepemilikan atau sebuah bukti tanda kepemilikan dalam penyertaan modal seseorang dalam suatu perusahaan yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>2</sup>

Pada dasarnya perusahaan yang terdaftar di JII selalu berganti karena review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun yaitu Mei dan November, jika tidak sesuai kriteria maka perusahaan akan digantikan dengan perusahaan yang sesuai kriteria. Adapun perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut dalam Jakarta islmic index tahun 2019-2021 yaitu:

Tabel 1.1 Perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut dalam Jakarta islmic index tahun 2019-2021

| No | Kode | Nama Emiten                    | Keterangan |
|----|------|--------------------------------|------------|
| 1  | ADRO | Adaro Energy Tbk               | Tetap      |
| 2  | ANTM | Aneka Tambang Tbk              | Tetap      |
| 3  | BRPT | Barito Pacific Tbk             | Tetap      |
| 4  | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk | Tetap      |
| 5  | EXCL | XL Axiata Tbk                  | Tetap      |
| 6  | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | Tetap      |
| 7  | INCO | Vale Indonesia Tbk             | Tetap      |
| 8  | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk     | Tetap      |
| 9  | KLBF | Kalbe Farma Tbk                | Tetap      |
| 10 | PTBA | Bukit Asam Tbk                 | Tetap      |
| 11 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia Tbk   | Tetap      |
| 12 | UNTR | United Tractors Tbk            | Tetap      |
| 13 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk         | Tetap      |

<sup>2</sup>Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.238

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan informasi mengenai pentingnya investasi di jalan Allah swt. Allah berfirman dalam Q,S An-Nisa/4: 29 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q,S An-Nisa/4: 29).<sup>3</sup>

Ayat ini menegaskan bahwa dalam *bermu'amalah* dilarang menempuh jalan yang *batil*, artinya dalam proses investasi tidak dibenarkan menggunakan cara-cara yang berseberangan dengan kriteria syariah seperti *riba*, *gharar*, *maksiat*, *zhalim*, judi, tipu muslihat (*hilah*) dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Apabila instrument investasi terdapat nilai-nilai yang dilarang tersebut di atas sudah tentu produk investasi tersebut tidak dibenarkan dalam islam.

Analisis akan dilakukan oleh seorang investor sebelum pada akhirnya investasi dilakukan. Analisis tersebut bertujuan untuk meminimalkan resiko yang akan diterima investor di masa yang akan datang, mengingat investasi di pasar modal merupakan investasi dengan nilai yang cukup tinggi dengan keuntungan yang relatif besar. Laporan keuangan bisa dioptimalkan oleh investor jika investor bisa menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Dimana rasio keuangan

<sup>3</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* ( Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012), h.83

<sup>4</sup>Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Salatiga*, h. 7

berfungsi untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi para investor mengenai kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan harus dilakukan dengan maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan. Dimana tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham, sebagai salah satu upaya perusahaan untuk menjaga kepentingan pemegang saham. Tercapainya tujuan perusahaan akan berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan.

*Return on equity* (ROE) sebagai salah satu rasio keuangan yang menunjukkan nilai profitabilitas bagi pemegang saham, biasa dijadikan sebagai indikator dari kinerja keuangan. Selain itu, *retur on equity* (ROE) yang baik juga merupakan cerminan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham, yang kemudian akan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai *retur on equity* (ROE) yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk membeli saham perusahaan, peningkatan permintaan saham tersebut akan meningkatkan harga saham yang kemudian akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.<sup>5</sup> Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price earning rasio* (PER), dimana *price earning rasio* (PER) membandingkan harga saham dengan laba per lembarnya, nilai *price earning rasio* (PER) akan naik atau turun dikarenakan harga saham dan laba per lembarnya mengalami perubahan.<sup>6</sup>

Keberhasilan perusahaan dalam mengelola keuangannya juga akan mempengaruhi imbal hasil yang akan diperoleh investor yakni deviden karena

---

<sup>5</sup>Fahmi Nugraha dan Muhammad Doddy , Pengaruh *Return On Equity* Dan Economic Value Added Terhadap Nilai Perusahaan, (*Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2019), h.31

<sup>6</sup>Jogiyanto, *Teory Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yongyakarta: BPFE, 2015), h. 204

prinsip dari investasi adalah mendapatkan keuntungan lebih dari tabungan yang dijadikan investasi, maka dari itu nilai dari sebuah perusahaan akan menjadi sesuatu yang menggiurkan bagi investor sebelum memilih saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan salah satunya dengan cara menghitung *price earning rasio* (PER). Nilai analisis dari *price earning rasio* (PER) bisa digunakan dan dijadikan perbandingan dari harga sahamnya dengan setiap *price earning rasio* (PER) lembar sahamnya. Tabel dibawah ini merupakan tabel nilai pertumbuhan dari beberapa perusahaan yang masuk dalam kategori Jakarta Islamic Index selama 2 tahun terakhir:

Tabel 1.2 *Return on equity* dan nilai perusahaan dalam kelompok *Jakarta islamic index* (JII) periode tahun 2019-2021

| Kode>Nama Perusahaan                  | <i>Return on equity</i> (ROE) |        |        | Nilai Perusahaan<br><i>Price earning rasio</i> (PER) |      |      |
|---------------------------------------|-------------------------------|--------|--------|--|------|------|
|                                       | 2019                          | 2020   | 2021   | 2019   | 2020 | 2021 |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) | 21,7%                         | 19,3%  | 15,0%  | 26   | 17   | 16   |
| Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)     | 11,3%                         | 13,1%  | 13,5%  | 14   | 9    | 7    |
| United Tractors Tbk (UNTR)            | 19,15%                        | 9,66%  | 15,23% | 7  | 17   | 8    |
| Unilever Indonesia Tbk (UNVR)         | 116,7%                        | 140,2% | 124,4% | 43   | 40   | 27   |

*Sumber data: Telah di olah*

Tabel diatas menunjukkan bahwa Pada tahun 2019 *return on equity* (ROE) pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami penurunan yang berbeda dari tahun 2020 dan 2021 dimana ditahun 2019 *return on equity* (ROE) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 21,7%, sedangkan pada tahun

2020 *return on equity* (ROE) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 19,3% dan pada tahun 2021 *return on equity* (ROE) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 15,0%. *Return on equity* (ROE) pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *return on equity* (ROE) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 11,3%, sedangkan pada tahun 2020 *return on equity* (ROE) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 13,1% dan pada tahun 2021 *return on equity* (ROE) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 13,5%.

*Return on equity* (ROE) pada perusahaan United Tractors Tbk (UNTR) mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *return on equity* (ROE) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 19,15%, sedangkan pada tahun 2020 *return on equity* (ROE) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 9,66% dan pada tahun 2021 *return on equity* (ROE) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 15,23%. *Return on equity* (ROE) pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *return on equity* (ROE) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 116,7%, sedangkan pada tahun 2020 *return on equity* (ROE) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 140,2% dan pada tahun 2021 *return on equity* (ROE) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 124,4%.

*Price earning rasio* (PER) pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami penurunan yang berbeda dari tahun 2020 dan 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 26, sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 17 dan pada tahun 2021 *price earning rasio*

(PER) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 16. *Price earning rasio* (PER) pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) juga mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 14, sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 9 dan pada tahun 2021 *price earning rasio* (PER) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 7.

*Price earning rasio* (PER) pada perusahaan United Tractors Tbk (UNTR) mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 7, sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 17 dan pada tahun 2021 *price earning rasio* (PER) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 8. *Price earning rasio* (PER) pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 43, sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 40 dan pada tahun 2021 *price earning rasio* (PER) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 27. *Price earning rasio* (PER) yang rendah mengindikasikan murahnya harga saham, sehingga layak untuk dibeli namun harga saham Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengalami penurunan yang sangat berbeda, dengan *price earning rasio* (PER) yang rendah mungkin dapat menurunkan minat investor terhadap saham tersebut.<sup>7</sup> berdasarkan ketidaksesuaian pada fakta, yakni apabila *retur on equity* (ROE) yang baik akan

---

<sup>7</sup>Bringham dan Houston, *Fundamental Of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 110

mempengaruhi nilai perusahaan agar nilai perusahaan meningkat, sedangkan fakta menunjukkan meskipun *return on equity* (ROE) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) baik, nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning rasio* (PER) justru buruk atau mengalami penurunan pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF).

Cara untuk menganalisis, mengetahui kondisi, prospek ekonomi dan kinerja perusahaan yaitu dengan informasi yang tertera pada laporan keuangan yang disusun dan dilaporkan oleh perusahaan yang bersangkutan secara berkala. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat memberikan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi.<sup>8</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai latar belakang di atas sehingga dapat ditentukan rumusan masalah yakni:

1. Seberapa baik tingkat *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021?
2. Seberapa baik nilai perusahaan yang terdaftar pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021?

---

<sup>8</sup>Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 1.

3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021?
4. Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah di atas maka dapat ditemukan tujuan dilakukannya penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021.
2. Untuk mengetahui seberapa baik nilai perusahaan yang terdaftar pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021.
3. Untuk mengetahui hubungan *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021.

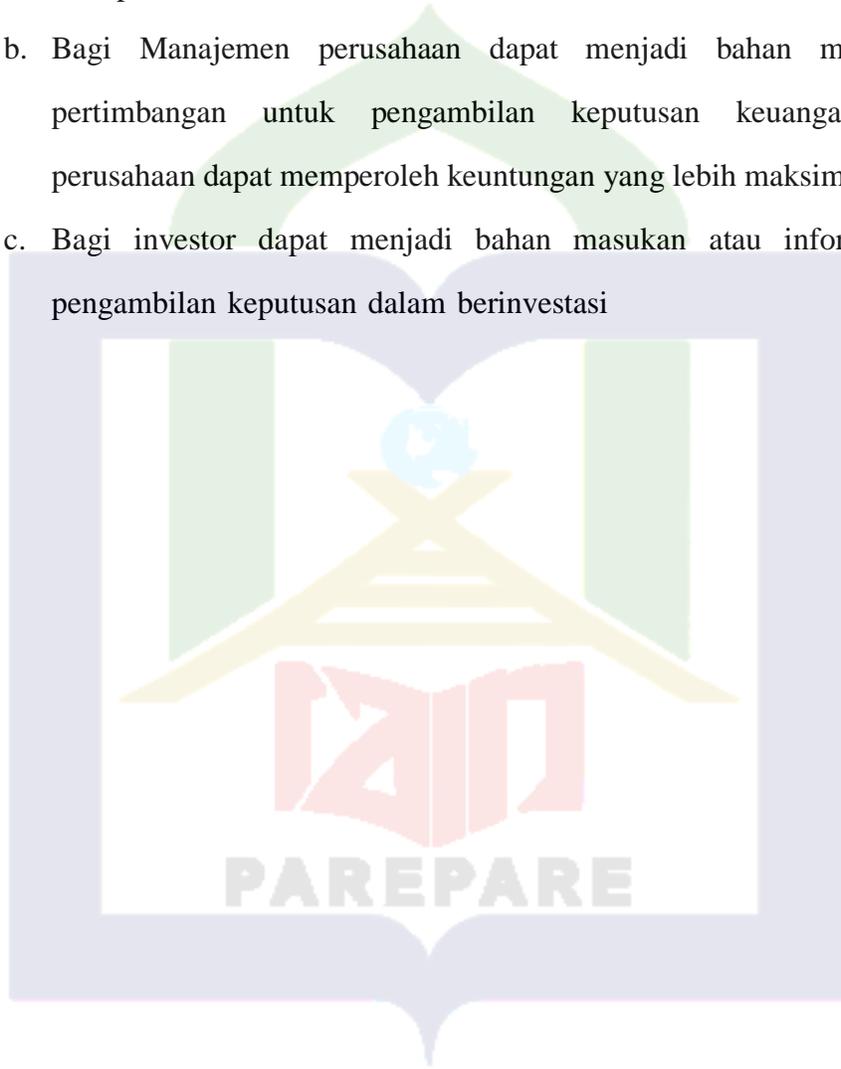
### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan rujukan untuk penelitian yang sejenis sebagai tambahan wawasan, informasi dan masukan untuk membantu memberi gambaran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis lebih mendalam.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan peneliti khususnya tentang pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.
- b. Bagi Manajemen perusahaan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk pengambilan keputusan keuangan sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang lebih maksimal.
- c. Bagi investor dapat menjadi bahan masukan atau informasi dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berikut ringkasan penelitian relevan yang terkait dengan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena penelitian ini juga mengacu pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Niranda Manggale dengan judul penelitian “Pengaruh *Return On Equity*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan teknik analisis data yakni analisis deskriptif kuantitatif, uji asumsi klasik, analisis persamaan regresi linear berganda, pengujian hipotesis. Menarik kesimpulan bahwa nilai R square sebesar 0,868. Hal ini berarti 86,8% varians perubahan variabel nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel *return on equity*, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama. pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan menghasilkan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan juga ukuran perusahaan berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan sedangkan leverage dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>9</sup>

Perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian di atas adalah variabel yang dilakukan peneliti hanya satu sedangkan pada penelitian di atas memiliki empat variabel yaitu *return on equity*, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan, perbedaan juga terletak pada variabel dependen dimana pada penelitian Niranda Manggale variabel dependennya diukur menggunakan *price to book* (PBV) sedangkan variabel dependen dalam penelitian diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada salah satu variabel independen yaitu *return on equity* (ROE).

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian dimana hasil penelitian di atas nilai R square sebesar 0,868. hal ini berarti 86,8% varians perubahan variabel nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel *return on equity*, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama. Sedangkan hasil yang ditemukan oleh penulis nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,729 yang artinya 72,9% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *return on equity* (ROE) sedangkan 27,1% dijelaskan oleh variabel variabel lain diluar variabel yang diteliti.

2. Ika Listyawati dan Ida Kristiana dengan judul penelitian “Pengaruh *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Size Company* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai

---

<sup>9</sup>Niranda Manggale, ‘Pengaruh *Return On Equity*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan’, (*Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.10. No.1, 2021) h. 17.

Perusahaan” menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan teknik analisis data yakni analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pengujian hipotesis. Menarik kesimpulan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 karena Dilihat dari hasil perhitungan diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R) yang diperoleh sebesar 0,641. Hal ini berarti bahwa 64,1% nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel ROE, CR, Size dan DER. Sedangkan sisanya ( $100\% - 64,1\% = 35,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini dan nilai t untuk variabel *return on equity* (ROE) sebesar 12,173 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Artinya profitabilitas memiliki nilai pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan dengan nilai 12,173 dan mempunyai pengaruh yang signifikan karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil ini menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$  Hal ini menunjukkan, semakin besar *return on equity* (ROE) yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula nilai dari perusahaan tersebut, dan juga *Current Ratio* CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. sedangkan struktur modal (DER) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>10</sup>

Perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian di atas adalah variabel yang diteliti peneliti hanya satu sedangkan pada penelitian diatas

---

<sup>10</sup>Ika Listywati dan Ida Kristiana, ‘Pengaruh *Return On Equity*, *Current Ratio*, *Size Company* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan’, (*Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, Vol.10, No.2, 2020), h. 53.

memiliki empat variabel yaitu *return on equity*, *current ratio*, *size company*, dan *debt to equity*, perbedaan juga terletak pada variabel dependen dimana pada penelitian Ika Listyawati dan Ida Kristiana variabel dependennya diukur menggunakan *price to book* (PBV) sedangkan variabel dependen dalam penelitian diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada salah satu variabel independen yaitu *return on equity* (ROE).

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian, hasil penelitian diatas diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R) yang diperoleh sebesar 0,641. Hal ini berarti bahwa 64,1% nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel ROE, CR, Size dan DER. Sedangkan sisanya ( $100\% - 64,1\% = 35,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Sedangkan pada penelitian penulis nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,729 yang artinya 72,9% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *return on equity* (ROE) sedangkan 27,1% dijelaskan oleh variabel variabel lain diluar variabel yang diteliti.

3. Karin Dwi Cahya dengan judul penelitian “Pengaruh Roa dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Sustainability Reporting* Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan yang Terdaftar di Lq45” menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan teknik analisis data yakni uji korelasi, regresi berganda. Menarik kesimpulan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dengan kontribusi secara langsung sebesar 9,06% dan 0,46% secara tidak langsung sehingga

total kontribusi sebesar 9,52%. Sedangkan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>11</sup>

Perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian di atas adalah variabel yang dilakukan peneliti hanya satu sedangkan pada penelitian di atas memiliki dua variabel yaitu *return on equity* (ROE) dan *return on assets* (ROA) dan penelitian ini menggunakan nilai perusahaan *sustainability reporting* sebagai variabel *intervening* sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel *intervening*, perbedaan juga terletak pada variabel dependen dimana pada penelitian Karin Dwi Cahya variabel dependennya diukur menggunakan *Tobin's Q* sedangkan variabel dependen dalam penelitian diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada salah satu variabel independen yaitu *return on equity* (ROE).

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian, hasil penelitian di atas diketahui bahwa nilai signifikansi dari ROE = 0,643. Nilai t tabel dapat diperoleh melalui tabel distribusi t dengan  $df = 42$ , sig. 0,05 sehingga didapat nilai t tabel sebesar 2,0181 dan nilai t hitung sebesar -0,466. Nilai signifikansi  $0,643 > 0,05$  dan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $-0,466 > -2,0181$ ), sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *sustainability reporting*. Sedangkan pada penelitian penulis nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau nilai sig t lebih kecil dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel

---

<sup>11</sup>Karin Dwi Cahya, 'Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Sustainability Reporting* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45', (*Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol.3, No.1, 2018), h. 65.

dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index.

4. Sofiah Br Sinaga dengan judul penelitian “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa berdasarkan hasil analisis secara parsial menemukan bahwa *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi t hitung  $0,397 < t$  tabel  $1,97756$  dan probabilitas (Sig.) sebesar  $0,756 > 0,05$  sehingga hipotesis sehingga  $H_1$  ditolak, *return on assets* (ROA) juga menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi t hitung  $0,476 > 0,05$  dan nilai probabilitas  $0,941 < t$  tabel  $1,98447$  sehingga  $H_2$  ditolak, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi t hitung  $0,045 < 0,05$  dan nilai probabilitas  $2,209 > t$  tabel  $1,98447$  sehingga hipotesis sehingga  $H_3$  diterima. Secara simultan ROE, ROA dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai F hitung sebesar  $21,067 > 2,66$  dari F tabel dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  ( $\alpha$ ) sehingga hipotesis  $H_4$  diterima.<sup>12</sup>

Perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian di atas adalah variabel yang dilakukan peneliti hanya satu sedangkan pada penelitian di atas memiliki tiga variabel yaitu *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA)

---

<sup>12</sup>Syofian Br Sinaga, “Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Assets* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia” ( Skripsi: Universitas Putera Batam, 2019)

dan ukuran perusahaan, perbedaan juga terletak pada variabel dependen dimana pada penelitian Sofiah Br Sinaga variabel dependennya diukur menggunakan *price to book* (PBV) sedangkan variabel dependen dalam penelitian diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada salah satu variabel independen yaitu *return on equity* (ROE).

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian, berdasarkan hasil penelitian diatas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi  $t$  hitung  $0,397 < t$  tabel  $1,97756$  dan probabilitas (Sig.) sebesar  $0,756 > 0,05$  sehingga hipotesis sehingga  $H_1$  ditolak sedangkan pada hasil peneliti ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dimana uji parsial ( $t$ ) diketahui nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau nilai sig  $t$  lebih kecil dari pada  $0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

5. Arif dengan judul penelitian “Pengaruh Struktur Modal, *Return on Equity*, *Likuiditas*, dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” menyatakan bahwa berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return nn equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan ditunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000$ . Selain itu variabel *growth opportunity* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ditunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000$ . Variabel lain dalam penelitian ini yaitu struktur modal dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap

nilai perusahaan. Secara simultan struktur modal, *return on equity*, *likuiditas*, dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemampuan prediksi dari keempat variabel terhadap nilai perusahaan sebesar 84,4% sebagaimana ditunjukkan dengan besarnya adjusted R square sebesar 0,844 sedangkan sisanya 15,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.<sup>13</sup>

Perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian di atas adalah variabel yang dilakukan peneliti hanya satu sedangkan pada penelitian di atas memiliki empat variabel yaitu struktur modal, *return on equity* (ROE), *likuiditas*, dan *growth opportunity*. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada salah satu variabel independen yaitu *return on equity* (ROE) dan pada variabel dependen penelitian ini juga menggunakan *price earning ratio* (PER) untuk mengukur nilai perusahaan.

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian dimana penelitian di atas memiliki kemampuan prediksi dari keempat variabel terhadap nilai perusahaan sebesar 84,4% sebagaimana ditunjukkan dengan besarnya adjusted R square sebesar 0,844 sedangkan sisanya 15,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian, sedangkan dalam hasil peneliti nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,729 yang artinya 72,9% nilai perusahaan dapat dijelaskan

---

<sup>13</sup>Arif, Pengaruh Struktur Modal, *Return On Equity*, *Likuiditas*, Dan *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2018), h 59-61

oleh *return on equity* (ROE) sedangkan 27,1% dijelaskan oleh variabel variabel lain diluar variabel yang diteliti.

6. Helmy Fahrizal dengan judul penelitian “Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Investment Opportunity Set* (IOS) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Jenis *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. Berdasarkan hasil penelitian *return on assets* (ROA) mempunyai t hitung sebesar 4,675 dengan probabilitas signifikansi adalah 0,000 dan nilai beta yang dihasilkan adalah positif sebesar 0,256. Hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya di bawah 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *return on assets* (ROA) mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. *Return on equity* (ROE) mempunyai t hitung sebesar -4,214 dengan probabilitas signifikansi 0,000 dan nilai beta yang dihasilkan adalah negatif sebesar -0,231. Hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya di bawah 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif dan signifikan. IOS mempunyai t hitung 39,685 dengan probabilitas signifikansi 0,000 dan nilai beta yang dihasilkan adalah positif sebesar 0,955. Hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya di bawah 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa IOS berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Helmy Fahrizal, Pengaruh *Return On Assets* (Roa), *Return On Equity* (Roe) dan *Investment Opportunity Set* (Ios) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Jenis *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, (Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2018), h 59-61

Perbedaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian di atas adalah variabel yang dilakukan peneliti hanya satu sedangkan pada penelitian di atas memiliki tiga variabel yaitu *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *investment opportunity set* (IOS), perbedaan juga terletak pada variabel dependen dimana pada penelitian Helmy Fahrizal variabel dependennya diukur menggunakan *Tobin's Q* sedangkan variabel dependen dalam penelitian diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis terdapat pada salah satu variabel independen yaitu *return on equity* (ROE).

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian dimana penelitian di atas memiliki *return on equity* (ROE)  $t$  hitung sebesar -4,214 dengan probabilitas signifikansi 0,000 dan nilai beta yang dihasilkan adalah negatif sebesar -0,231. Hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya di bawah 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif dan signifikan sedangkan hasil penelitian penulis nilai koefisien regresi yang didapatkan yaitu sebesar 0,207 menunjukkan bahwa penambahan 1% nilai *return on equity* (ROE), maka nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER) akan naik sebesar 0,207 berdasarkan hasil nilai signifikan yang didapatkan dari tabel di atas yaitu sebesar 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat diketahui bahwa *return on equity* (ROE) pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *price earning ratio* (PER).

## B. Tinjauan Teori

### 1. Kinerja keuangan

#### a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>15</sup>

Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penelitian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan.<sup>16</sup> Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan adalah salah satu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan melakukan kegiatan keuangan dengan berpedoman pada aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar.

---

<sup>15</sup>Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Desanta Muliavisitama: Banten, 2020), h. 2.

<sup>16</sup>Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2007), h. 30.

### **b. Manfaat Kinerja Keuangan**

Manfaat dari kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut:

- 1) Untuk mengukur prestasi yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu
- 2) Untuk menilai pencapaian yang telah diperoleh perdapertemen dalam memberikan kontribusi terhadap perusahaan
- 3) Sebagai dasar penentuan keputusan strategi perusahaan dimasa yang akan datang.
- 4) Sebagai penentuan kebijakan penanaman modal yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efesiensi perusahaan.<sup>17</sup>

### **c. Tujuan Kinerja Keuangan**

Ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas. Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat likuiditas. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk nemenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 3) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

---

<sup>17</sup>Wiratna Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Buku Press, 2017), h. 73.

keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha. Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang - hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.<sup>18</sup>

## 2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan mencari laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini memberikan tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan dalam mencapai keuntungan dari hasil operasionalnya baik dari hasil penjualan maupun dari hasil investasi.

Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri, rasio ini untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Rasio profitabilitas biasa disebut juga dengan rasio rentabilitas. Rentabilitas perusahaan dikatakan baik apabila mampu mencapai target laba yang telah ditetapkan dengan menggunakan modal atau aktiva yang dimiliki. Rasio profitabilitas bertujuan

---

<sup>18</sup>Francis Hutabarat, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, (Desanta Muliavisitama: Banten, 2020), h. 3-4.

untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

Rasio profitabilitas memiliki tujuan tidak hanya untuk pihak perusahaan tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan yaitu :

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

- a. *Net profit margin* (NPM) adalah sebuah rasio yang digunakan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh uang yang dihasilkan perusahaan
- b. *Return on Investment* (ROI) Hasil pengembalian investasi atau yang biasa dikenal dengan Return on Investment (ROI) merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasi. Semakin besar rasio, maka semakin baik untuk perusahaan dan begitu pula sebaliknya.

- c. *Return on asset* (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk alat analisis mengukur kinerja bentuk manajemen perusahaan dalam mendapatkan laba menyeluruh.
- d. *Return in Equity* (ROE) hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

### **3. Return On Equity (ROE)**

*Return on equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.<sup>19</sup>

*Return on equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.<sup>20</sup>

*Return on equity* (ROE) adalah rasio yang memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri dan pemegang saham perusahaan. *Return on equity* (ROE) menunjukkan rentabilitas modal sendiri atau sering disebut sebagai rentabilitas usaha. Berdasarkan pernyataan tersebut, jika rasio

---

<sup>19</sup>I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teory dan Praktik*, (Surabaya: Air Langga University Pres, 2009) h.26.

<sup>20</sup>Kasmir, dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2003) h.143

ini rendah menggambarkan perusahaan kurang baik dan akan berakibat pada menurunnya tingkat pengembalian yang diinginkan oleh pemegang saham.<sup>21</sup>

*Return on equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham diperusahaan tersebut, dengan kata lain *return on equity* (ROE) menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham.

*Return on equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. *Return on equity* (ROE) sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga *return on equity* (ROE) yang dihasilkanpun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar. *Return on equity* (ROE) adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. *Return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham.<sup>22</sup>

Rumus untuk mencari *return on equity* (ROE) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

---

<sup>21</sup>Lailatus Sa'adah, dan Tyas Nur'ainui, *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*, ( Jombang: LPPM, 2020), h.4.

<sup>22</sup>Nurwani, *Analisis Dan Reviu Laporan Keuangan Perusahaan*, h. 109.

Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik, jika industri memiliki *return on equity* (ROE) sebesar 40%, berarti kondisi perusahaan cukup baik.<sup>23</sup>

Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Ekuitas Pemilik (ROE):

- a. *Net Income* (Laba bersih) sangat penting bagi kelangsungan usaha suatu perusahaan karena merupakan sumber dana yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan tersebut. Laba bersih juga seringkali dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan, Penghasilan bersih (laba bersih) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti *return on equity* (ROE) atau *earning per share* (EPS). Unsur-unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran laba adalah penghasilan atau beban.
- b. Ekuitas (*Equity*) merupakan jumlah modal yang menggambarkan hak kepemilikan seseorang atas aset perusahaan, dari ekuitas inilah diketahui berapa besar kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan, ekuitas bisa kita temui pada Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Ketika kita mau membuka usaha tetapi tidak ada modal maka usaha tidak akan berjalan, modal adalah harta awal saat kita mau membuka usaha. Jenis-jenis ekuitas, yaitu: Modal yang disetor, Laba ditahan, dan Saham.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2008), h. 204.

<sup>24</sup>Nurwani, *Analisis Dan Reviu Laporan Keuangan Perusahaan*, h.112.

#### 4. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu pihak internal seperti manajemen perusahaan dan karyawan, dan yang kedua adalah pihak eksternal seperti pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah dan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.<sup>25</sup>

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat memberikan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi. Ada bagian dalam laporan keuangan yang sering tidak diperhatikan investor, seperti laporan direksi atau manajemen perusahaan. Padahal, pada bagian tersebut manajemen sering kali menjelaskan mengenai perjalanan perusahaan selama ini, prospek dan rencana kedepannya. Angka-angka yang tertera dalam laporan keuangan itu menggambarkan kinerja perusahaan dan kemampuan manajemennya dalam mengelola usaha tersebut.

---

<sup>25</sup>Hery, *Pengantar Akuntansi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2015), h.19.

Dari angka tersebut juga dapat dijadikan dasar untuk memproyeksikan apa yang akan terjadi.<sup>26</sup>

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut.

- a. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
- b. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi ini akhirnya memuat informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/rugi bersih, yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.
- c. Laporan Perubahan Modal (*Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal). Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (setoran modal) dan laba bersih, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya *prive* (penarikan/pengambilan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih.
- d. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu

---

<sup>26</sup>Hantono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Dan Spss*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 1.

tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai dengan akhir periode.

Catatan atas laporan keuangan (*notes to the financial statements*) merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya, Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.<sup>27</sup>

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

- a. *Screening* (sarana informasi), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
- b. *Understanding* (pemahaman), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
- c. *Forecasting* (peramalan), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
- d. *Diagnosis* (*diagnose*), analisa memungkinkan untuk dapat melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik, di dalam manajemen ataupun masalah yang lain dalam perusahaan.

---

<sup>27</sup>Hery, *Pengantar Akuntansi*, h. 19-20

- e. *Evaluation* (evaluasi), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.<sup>28</sup>

## 5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. nilai perusahaan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi perusahaan karena peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Pasar tidak akan percaya hanya pada kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga pada masa depan perusahaan yang akan datang dengan adanya peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan mengikhtisarkan penilaian kolektif investor tentang kinerja perusahaan, baik kinerja saat ini maupun tinjauan masa depan.<sup>29</sup>

Perusahaan diibaratkan sebagai suatu barang maka nilai perusahaan adalah harga jual dari barang tersebut ketika barang tersebut akan dijual. Nilai perusahaan (*firm value*) pada dasarnya juga menunjukkan nilai kekayaan bersih dari pemilik perusahaan (*shareholder wealth*). Oleh karena itu, meningkatnya nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari pemilik perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya atau bertambahnya nilai kekayaan pemilik di perusahaan. Menurunnya nilai perusahaan berarti berkurangnya nilai kekayaan pemilik di

---

<sup>28</sup>Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 4-5.

<sup>29</sup>Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), h.2-3.

perusahaan. Manajemen perusahaan memiliki tanggung jawab utama kepada pemilik untuk menciptakan dan sekaligus meningkatkan nilai perusahaan yang dipimpinnya. Penciptaan nilai perusahaan dilakukan dengan cara mengelola kinerja perusahaan sedemikian rupa agar diperoleh peningkatan pendapatan dan menurunnya risiko. Perusahaan yang mampu meningkatkan pendapatannya dan menurunkan tingkat risikonya akan menghasilkan peningkatan nilai perusahaan, dan akan sebaliknya bagi perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan atau peningkatan risiko perusahaan.<sup>30</sup>

Nilai perusahaan merupakan tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapai bagi seorang manajer. peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan membuat investor tersebut tertarik untuk berinvestasi dalam perusahaan sehingga harga saham perusahaan mengalami peningkatan. Secara prinsip, peningkatan kemakmuran pemegang saham merupakan peningkatan nilai perusahaan, sehingga perusahaan dianggap penting untuk menjaga para pemegang saham tetap merasa puas dengan manajemen perusahaan dan tetap ingin berinvestasi pada perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan juga penting untuk para calon investor, agar calon investor yakin menanamkan modalnya pada perusahaan karena kemakmuran para pemegang sahamnya diperhatikan dengan baik. Seorang investor akan tertarik untuk berinvestasi pada suatu perusahaan apabila laba yang dihasilkan oleh perusahaan

---

<sup>30</sup>Bambang Sugeng, *Manajemen Keuangan Fundamental* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), h.19.

tersebut relatif tinggi. Laba yang relatif tinggi tersebut menjadi fokus utama perusahaan oleh para investor. Laba terutama digunakan oleh investor dan analis dalam mengambil keputusan di pasar keuangan.

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang pengukurannya dapat dilakukan dengan melihat perkembangan harga saham di bursa, jika harga saham meningkat berarti nilai perusahaan meningkat. Peningkatan harga saham menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan baik, sehingga masyarakat mau membayar lebih tinggi, hal ini sesuai dengan harapan masyarakat untuk mendapatkan *return* yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemiliknya juga akan meningkat dan ini adalah tugas dari manajer sebagai agent yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaannya.<sup>31</sup>

Tujuan perusahaan dicapai melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen keuangan dengan tepat dan hati-hati. Investor ataupun calon investor umumnya berkepentingan untuk mengetahui kinerja perusahaan, berkenaan dengan investasi yang telah atau akan mereka lakukan dan prospeknya di masa yang akan datang. Memaksimalkan harga saham dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain melaksanakan operasional perusahaan secara lebih efisien. Kinerja perusahaan mengacu pada hasil akhir dari kegiatan operasional perusahaan selama satu periode

---

<sup>31</sup>Sudiyanto dalam Silvia Indrarini, *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), h. 15.

tertentu, umumnya satu tahun. Penilaian kinerja perusahaan bertujuan untuk mengevaluasi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan.<sup>32</sup>

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu dari perusahaan yang dapat dinilai dari kinerja perusahaan dan harga saham perusahaan. Kinerja perusahaan yang dinilai baik oleh masyarakat akan mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan sehingga masyarakat akan memberikan harga yang tinggi untuk perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi berarti perusahaan tersebut mempunyai nilai perusahaan yang tinggi sehingga dapat menciptakan kemakmuran pemegang saham. Pengukuran nilai perusahaan telah banyak mengalami perkembangan, dari yang sifatnya konvensional sampai yang lebih modern dan mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam pengukuran nilai perusahaan. Oleh karena itu, berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dapat melakukan penilaian terhadap nilai perusahaan menggunakan berbagai pendekatan sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price earning rasio* (PER), *price earning rasio* ini mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga yang mahal.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Fenty Fauzih, *Kesehatan Bank, Kebijakan Devidin, Dan Nilai Perusahaan Teori Dan Kebijakan Empiris* (Samarinda: Rv Pustaka Horizon, 2017), h.2.

<sup>33</sup>I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Teory dan Praktik*, h. 27.

Rumus untuk mencari *price earning ratio* (PER) yaitu sebagai berikut:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham Beredar}}$$

Perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan umumnya mempunyai *price earning ratio* (PER) yang tinggi begitu sebaliknya pada perusahaan yang berisiko. Secara umum dikatakan bahwa *price earning ratio* (PER) yang rendah mengindikasikan murahnya harga saham, sehingga layak untuk dibeli namun perusahaan dengan *price earning ratio* (PER) yang rendah mungkin dapat menurunkan minat investor terhadap saham tersebut, namun perlu diingat pula bahwa *price earning ratio* (PER) yang rendah mempunyai potensi untuk meningkat, sehingga investor tidak hanya terpaku pada (PER) yang tinggi saja. Saham dengan *price earning ratio* (PER) yang tinggi memberikan indikasi bahwa prospek ke depannya saham tersebut baik dan akan tercermin pada tingginya harga saham. Ada kalanya investor tetap membeli saham yang memiliki *price earning ratio* (PER) tinggi kalau investor tersebut percaya pada potensi perkembangan beberapa tahun kemudian.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Bringham dan Houston, *Fundamental Of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), h. 110

## 6. Saham

### a. Pengertian saham

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas asset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham (RUPS).<sup>35</sup>

Saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Jadi, jika seseorang membeli saham pada perusahaan x, maka akan dikatakan sebagai investor jadi investor tersebut menjadi salah satu pemilik perusahaan x tersebut. Ketika perusahaan tersebut mendapatkan keuntungan atau profit dari hasil operasinya, maka profit akan dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan presentase kepemilikan investor di perusahaan tersebut.<sup>36</sup>

### b. Saham syariah

Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam daftar efek syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November.

---

<sup>35</sup>PT Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/produk/saham/> (Diakses pada tanggal 8 Januari 2022)

<sup>36</sup>Raymond Budiman, *Strategi Manajemen Portofolio Investasi Saham* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2020), h. 12.

Saat ini, kriteria seleksi saham syariah oleh OJK adalah sebagai berikut, emiten tidak melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Perjudian dan permainan yang tergolong judi.
- 2) Perdagangan yang dilarang menurut syariah, antara lain: perdagangan yang tidak disertai dengan penyerahan barang/jasa, perdagangan dengan penawaran/permintaan palsu.
- 3) Jasa keuangan ribawi, antara lain: bank berbasis bunga, perusahaan pembiayaan berbasis bunga.
- 4) Jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi (*maisir*), antara lain asuransi konvensional.
- 5) Memproduksi, mendistribusikan, memperdagangkan, dan/atau menyediakan antara lain: barang atau jasa haram zatnya (*haram li-dzatihi*), barang atau jasa haram bukan karena zatnya (*haram lighairihi*) yang ditetapkan oleh dsn mui, barang atau jasa yang merusak moral dan/atau bersifat mudarat.

Melakukan transaksi yang mengandung unsur suap (*risywah*) dan emiten memenuhi rasio-rasio keuangan sebagai berikut: Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45% (empat puluh lima per seratus) atau total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (*revenue*) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10% (sepuluh per seratus).<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup>PT Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/> (Diakses pada tanggal 11 Januari 2022)

Berinvestasi haruslah memperhatikan kehalalan dari suatu hal yang akan diinvestasikan, seperti dalam hadits yang diriwayatkan HR Al-Bukhari No.52 dan Muslim No.1599 :

عَنْ النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: (الْحَلَالُ بَيْنَ، وَالْحَرَامِ بَيْنَ، وَبَيْنَهُمَا مُشَبَّهَاتٌ لَا يَعْلَمُهَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنْ اتَّقَى الْمُشَبَّهَاتِ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعَرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ: كَرَاعٍ يَرْعَى حَوْلَ الْحَمَى، يُوشِكُ أَنْ يُوَاقِعَهُ، أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حَمَى، أَلَا إِنَّ حَمَى اللَّهِ فِي أَرْضِهِ مَحَارِمُهُ، أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ، أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ).

Artinya:

Dari Nu'man bin Basyir, ia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda, ” perkara yang halal telah jelas dan yang haram telah jelas pula. Antara keduanya ada beberapa perkara yang diragukan yang tidak diketahui hukumnya oleh kebanyakan orang. Barangsiapa yang menjahui perkara-perkara yang diragukan itu berarti dia memelihara agama dan kesopannya. Barangsiapa mengerjakan perkara yang diragukan, sama saja dengan penggembala yang mengembalikan ternaknya di pinggir jurang, dikhawatirkan dia terjatuh ke dalamnya. Ketahuilah, semua raja mempunyai larangan dan ketahuilah pula larangan Allah adalah segala yang diharamkan-Nya. Ketahuilah dalam tubuh ada segumpal daging. Apabila daging itu baik, maka baik pulah tubuh itu semuanya. Apabila daging itu rusak, maka binasalah tubuh itu seluruhnya. Ketahuilah, daging itu hati”. [HR Al-Bukhari (No. 52) dan Muslim (No. 1599)].<sup>38</sup>

Berinvestasi harus dilakukan dengan cara yang halal dan meninggalkan segala yang haram. Dalam mencari rezeki (berinvestasi) dengan cara halal karena pertama, kehendak *syar'i*, Allah SWT dan Rasul-Nya telah memberikan bimbingan dalam mencari rezeki (berinvestasi) yaitu melakukan yang halal dan menjauhi yang haram; kedua, di dalam halal mengandung keberkahan; ketiga, di dalam halal

<sup>38</sup>Muhammad bin Isma'il Abu Abdillah Al-Bukhari Al-Ju'fi, *Al-Jami' Al-Musnad As-Shahib Al-Mukhtashar Min Umiri Rasulullah SAW Wa sunihi Wa Ayyamihi*, (Makkah: Dar Tuq An-Najah, 1442H), h.231.

megandung manfaat dan masalah yang agung bagi manusia; keempat, di dalam halal akan membawa pengaruh positif bagi perilaku manusia; kelima, pada halal melahirkan pribadi yang istiqamah yakni yang selalu berada dalam kebaikan, kesalehan, ketakwaan, keikhlasan, dan keadilan; keenam, pada halal akan membentuk pribadi yang *zahid, wira'i, gana'ah*, santun, dan suci dalam segala tindakan; dan ketujuh, pada halal akan melahirkan pribadi yang tasamuh, berani menegakkan keadilan dan membela yang benar. Oleh karena itu, pastikan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan berbasis halal, jika masih ragu-ragu terhadap produk dan jasa yang akan digunakan sebagai instrument investasi, maka minta petunjuk kepada MUI atau para ahli hukum Islam yang terpercaya.<sup>39</sup>

Melalui penanaman modal bisa saling melindungi dan tolong-menolong diantara beberapa orang/pihak, melalui penanaman modal dalam bentuk harta atau akad tabarru' yang menurut syariah memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu dalam asuransi syariah.<sup>40</sup>

Saham syariah merupakan surat berharga bukti penyertaan modal kepada perusahaan dan dengan bukti penyertaan tersebut pemegang saham berhak untuk mendapatkan bagian hasil dari usaha perusahaan tersebut. Konsep penyertaan modal dengan hak bagian hasil ini merupakan konsep yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Prinsip syariah mengenal konsep ini sebagai kegiatan musyarakah

---

<sup>39</sup>Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Shahih Bukhary Muslim*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), h.5

<sup>40</sup>Mahsyar, et al., eds., *'Analysis the Influences of Prudential Sharia and Life Protection towards the Customer Welfare: Sharia Prudential Insurance in South Sulawesi'*, Atlantis Pess, vol.231, (2018), h.194

atau syirkah. Berdasarkan analogi tersebut, maka secara konsep saham merupakan efek yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>41</sup>

### **7. Jakarta Islamic Index (JII)**

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII.

Kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:<sup>42</sup>

- a. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir
- b. Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- c. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi
- d. 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

---

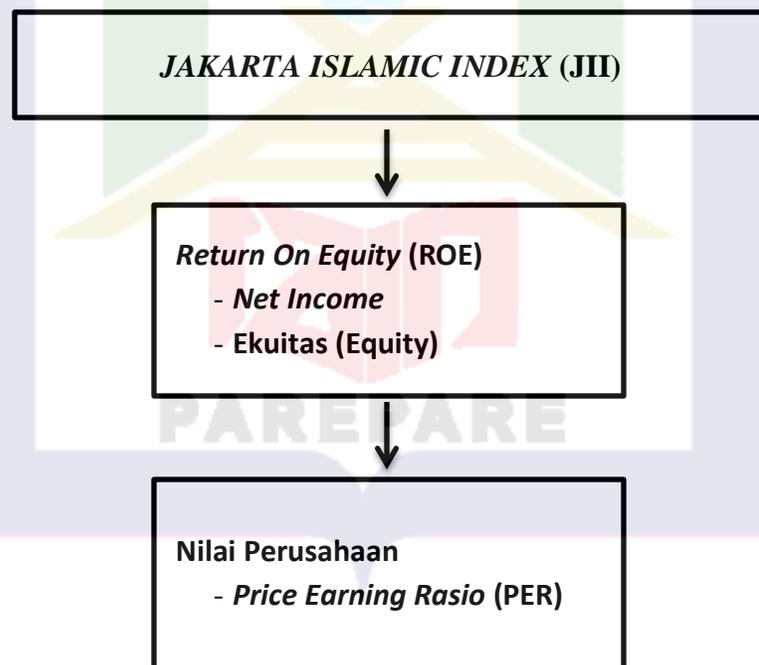
<sup>41</sup>Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx> ( Diakses pada tanggal 20 Januari 2022)

<sup>42</sup>PT Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> (Diakses pada tanggal 13 Januari 2022)

### C. Kerangka Pikir

*Return on equity* (ROE) merupakan salah satu rasio yang dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan ekuitas sehingga perusahaan mengetahui berapa besar keuntungan yang didapatkan dari modal sendiri. Jika *return on equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka akan menimbulkan hubungan yang positif antara *return on equity* (ROE) dengan minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dimana dengan persepsi yang baik dalam anggapan investor terhadap perusahaan tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

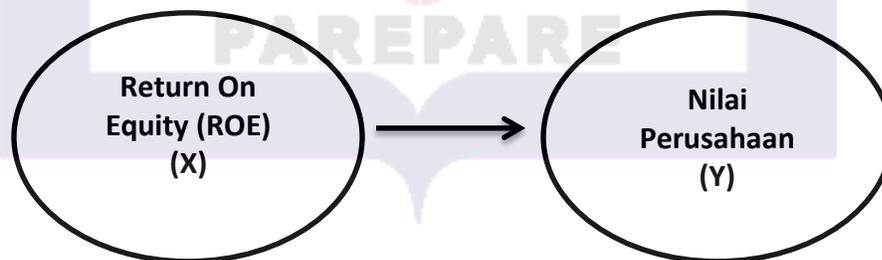


Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Penjelasan mengenai bagan kerangka pikir diatas adalah sebagai berikut:

1. Jakarta Islamic Index merupakan index saham syariah pertama, yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah.
2. *Return on equity* (ROE) adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas/modal dan dinyatakan dalam bentuk persen. *Net Income* (Laba bersih) sangat penting bagi kelangsungan usaha suatu perusahaan karena merupakan sumber dana yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan tersebut dan Ekuitas (*Equity*) merupakan jumlah modal yang menggambarkan hak kepemilikan seseorang atas aset perusahaan, dari ekuitas inilah diketahui berapa besar kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan.
3. Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price earning rasio* (PER), *price earning rasio* ini mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini yaitu:



Gambar 2.2 Bagan Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1.  $H_0$ : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan *Return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index tahun (JII) tahun 2019-2021.

$H_a$ : Ada pengaruh positif dan signifikan *Return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index tahun (JII) tahun 2019-2021.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena Penelitian ini didalamnya lebih menekankan pada aspek pengukuran atau perhitungan dan biasanya terdapat angka-angka yang mendukung data penelitian.<sup>43</sup> Dengan menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang bertujuan untuk mengetahui hubungan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) terhadap variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).<sup>44</sup>

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dijadikan sebagai tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdapat dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) yang terletak di Jl.A. Pettarani, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, yang diakses melalui website BEI.

##### 2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Dimana kegiatan meliputi: persiapan, pelaksanaan, pengelolaan data dan penyusunan hasil penelitian.

---

<sup>43</sup>A. Mun Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), h.58.

<sup>44</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&N*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.57.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, tumbuhan, hewan, data dan sebagainya.<sup>45</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang sahamnya terdaftar secara berturut-turut kedalam Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2019-2021.

Tabel 3.1 Saham yang terdaftar secara berturut-turut selama periode 2019-2021 di Jakarta Islamic indeks (JII)

| No | Kode | Nama Emiten                    | Keterangan |
|----|------|--------------------------------|------------|
| 1  | ADRO | Adaro Energy Tbk               | Tetap      |
| 2  | ANTM | Aneka Tambang Tbk              | Tetap      |
| 3  | BRPT | Barito Pacific Tbk             | Tetap      |
| 4  | CPIN | Charoen Pokphand Indonesia Tbk | Tetap      |
| 5  | EXCL | XL Axiata Tbk                  | Tetap      |
| 6  | ICBP | Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | Tetap      |
| 7  | INCO | Vale Indonesia Tbk             | Tetap      |
| 8  | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk     | Tetap      |
| 9  | KLBF | Kalbe Farma Tbk                | Tetap      |
| 10 | PTBA | Bukit Asam Tbk                 | Tetap      |
| 11 | TLKM | Telekomunikasi Indonesia Tbk   | Tetap      |
| 12 | UNTR | United Tractors Tbk            | Tetap      |
| 13 | UNVR | Unilever Indonesia Tbk         | Tetap      |

Sumber Data: Website Bursa Efek Indonesia

<sup>45</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss* (Jakarta: Kencana, 2013), h.30.

## 2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>46</sup>

Sampel diperoleh dari saham perusahaan-perusahaan dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2021.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2019-2021.
- c. Perusahaan yang mempunyai harga saham di atas Rp.4000 selama periode 2019-2021.

---

<sup>46</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss*, h.30.

Tabel 3.2 Kriteria Pengambilan Sampel

| No | Kriteria Sampel   | Tidak Sesuai | Sesuai |
|----|---|--------------|--------|
| 1  | Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2021                         |              | 13     |
| 2  | Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2019-2021 | (3)          | 10     |
| 3  | Perusahaan yang mempunyai harga saham di atas Rp.4000 selama periode 2019-2021                                      | (6)          | 4      |
|    | Jumlah Sampel Penelitian  |              | 4      |

*Sumber Data: Telah di olah*

Ada 13 populasi perusahaan yang sahamnya terdaftar selama 3 tahun terakhir dalam Jakarta Islamic Index periode 2019-2021, sebanyak 9 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria pengambilan sampel karena 3 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan rupiah selama periode 2019-2021 dan 6 perusahaan yang harga sahamnya diatas Rp.4.000, jadi ada 4 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yakni: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) bergerak dalam bidang pembuatan makanan dan minuman, Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) bergerak dibidang pembuatan makanan dan minuman, United Tractors Tbk (UNTR) adalah distributor alat berat seperti kontraktor penambangan, Unilever Indonesia Tbk (UNVR) bergerak dalam bidang manufaktu, pemasaran, distribusi barang konsumsi seperti minuman dan makanan, produk kosmetik, sabun.

#### **D. Teknik Pengumpulan dan Pengelolaan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan yang telah diterbitkan atau telah dipublikasikan oleh organisasi, lembaga, dan perusahaan. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Bentuk dari teknik dokumentasi berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu, seperti gambar dan tulisan.

Data sekunder yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdapat dalam kelompok Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2019-2021 yang diakses melalui website BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu, peneliti juga memperoleh data yang berkaitan dengan pembahasan yang sedang diteliti melalui berbagai literatur seperti buku, jurnal, skripsi maupun situs dari internet. Data yang dikumpulkan akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini terdapat masing-masing 1 variabel dependen dan 1 variabel independen. Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan ialah nilai perusahaan, sedangkan variabel independennya ialah *Return on equity* (ROE).

### 1. Nilai perusahaan (Y)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan yang di ukur dengan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) dimana *Price Earning Ratio* menentukan mahal tidaknya saham, apakah saham layak atau tidak dibeli. Adapun rumus untuk menghitung *Price Earning Ratio* (PER) yaitu:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham Beredar}}$$

### 2. Return on equity (X)

*Return on equity* (ROE) adalah keuntungan yang dihasilkan dari modal sendiri, dimana *return on equity* (ROE) merupakan salah satu unsur penting demi mengetahui sejauh mana suatu bisnis mampu mengelola permodalan dari pada investornya. Adapun rumus untuk menghitung *return on equity* (ROE) yaitu:

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## F. Instrument Penelitian

Intrument penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, dan mengelola informasi yang diperoleh agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik.<sup>47</sup>

Instrument yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dalam dokumentasi peneliti berusaha mengumpulkan data yang

---

<sup>47</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss*, h. 46.

diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdapat dalam kelompok Jakarta Islamic index (JII) selama periode 2019-2021 yang dipublikasikan di websait BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif adapun teknik analisis data yang dipakai yaitu analisis regresi linier sederhana serta menggunakan program SPSS 26 .

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, penyusunan data dalam bentuk numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Kegiatan yang berhubungan dengan statistik deskriptif seperti menghitung mean (rata-rata), median, modus, mencari deviasi standar dan melihat kemencengan distribusi data dan sebagainya.<sup>48</sup>

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat

---

<sup>48</sup>Molli Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan Spss Versi 25* (Yongyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), h. 2.

digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikan  $> 0,05$  atau 5%.<sup>49</sup>

### 3. Analisis Regresi Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independen) dan satu variabel tidak bebas (dependen). Tujuannya adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tidak bebas (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.<sup>50</sup>

Berdasarkan independen dengan variabel dependen ini maka model regresi sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
- a = konstanta
- $\beta$  = Koefisien regresi
- X = Return on equity (ROE)
- e = Standar error

<sup>49</sup>Syofian Siregar, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.153.

<sup>50</sup>Syofian Siregar, *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*, h.379.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t merupakan pengujian signifikan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t hitung akan dibandingkan dengan t tabel. Hal ini dimaksud untuk mengetahui apakah variabel *return on equity* berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel nilai perusahaan, pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05.<sup>51</sup>

##### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen<sup>52</sup>

#### 1. Statistik Non Parametrik

##### Uji *Chi Square*

Uji *chi square* dipakai untuk menguji apakah data sebuah sampel yang diambil menunjang hipotesis yang menyatakan bahwa populasi asal sampel tersebut mengikuti suatu distribusi yang telah ditetapkan.<sup>53</sup> Uji *chi square* digunakan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel bebas dengan

---

<sup>51</sup>Duwi Priyanto, *Spss Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum* (Yogyakarta: Andi, 2018), h.102-104.

<sup>52</sup>Imam Gozali, *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2011), h. 83.

<sup>53</sup>Singgih Santoso, *Mengatasi Berbagai Masalah Statistic Dengan SPSS Versi 11.5*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2003), h. 400.

variabel terikat. Pengambilan hipotesis penelitian didasarkan pada tingkat signifikan dengan derajat kepercayaan ( $\alpha < 0,05$ ).

Adapun rumus untuk menghitung nilai chi square yaitu:<sup>54</sup>

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi Square

O = Nilai Obserpasi

E = Nilai Harapan

Jika telah diketahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel kategori yang menjadi perhatian, maka selanjutnya adalah menghitung nilai koefisien kontigensi yang bertujuan untuk mengukur keeratan hubungan (korelasi) antara dua variabel yang keduanya bertipe data nominal (kategori).

Adapun rumus koefisien kontigensi yaitu:<sup>55</sup>

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{n+X^2}}$$

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

$X^2$  = Chi Square

n = Jumlah Sampel

<sup>54</sup>Norfai, *Statistik Non-Parametrik Untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis, Dan Aplikatif)*, (Klaten: Lakeisha, 2021), h. 40.

<sup>55</sup>Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss*, h. 368.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dihasilkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian terkait seberapa baik tingkat *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021, seberapa baik nilai perusahaan yang terdaftar pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021, hubungan *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index pada tahun 2019-2021 serta pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on equity* (ROE) sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dan harga saham yang diperoleh dari situs website Bursa Efek Indonesia dan sumber lainnya. Selanjutnya data-data tersebut diolah dan akan menghasilkan hasil penelitian yang dijadikan dasar dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdapat pada kelompok Jakarta Islamic Index pada tahun 2019-2021. Sebanyak 30 saham perusahaan yang masuk dalam kelompok Jakarta Islamic Index dimana 30 perusahaan tersebut merupakan saham-saham syariah yang paling liquid dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, Bursa Efek Indonesia melakukan proses review setiap 6 bulan yang didasarkan kepada kinerja perdagangannya. Dengan ini peneliti melakukan pemilihan populasi dimana kriteria sampel yang di pilih yaitu perusahaan yang tetap terdaftar selama periode 2019-2021, sehingga hal ini

menunjukkan bahwa perusahaan yang tetap berada dalam kelompok Jakarta Islamic Index selama periode 2019-2021 memiliki kinerja perdagangan saham syariah yang baik dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar.

Kriteria pengambilan sampel penelitian yakni perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2021, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan mata uang rupiah secara berturut-turut selama periode 2019-2021, perusahaan yang mempunyai harga saham di atas Rp.4000 selama periode 2019-2021. Sehingga ada 4 perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel yakni: Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), United Tractors Tbk (UNTR), Unilever Indonesia Tbk (UNVR).

#### 1. *Return On Equity* (ROE)

*Return on equity* (ROE) dalam penelitian merupakan variabel X. Dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas. Berikut merupakan tabel presentase atau berdasarkan ketentuan standar yang telah ditetapkan oleh rata-rata industri:

Tabel 4.1 Kriteria penilaian *return on equity* (ROE)

| Peringkat | Keterangan    | Kriteria |
|-----------|---------------|----------|
| 1         | Sangat Baik   | >40%     |
| 2         | Baik          | 40%      |
| 3         | Cukup Baik    | 30%      |
| 4         | Kurang Baik   | 25%      |
| 5         | Sangat Kurang | <25%     |

*Sumber Data: Kasmir (2013:134)*

Tabel diatas merupakan presentase ketentuan standar yang telah ditetapkan oleh industri dimana pada peringkat pertama, *return on equity* (ROE) suatu perusahaan lebih besar dari 40% dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *return on equity* (ROE) yang sangat baik, dan jika 40% dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *return on equity* (ROE) yang baik, jika 30% dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *return on equity* (ROE) yang cukup baik, jika 25% dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *return on equity* (ROE) yang kurang baik, dan apabila lebih kecil dari 25% dapat dikatakan perusahaan tersebut memiliki *return on equity* (ROE) yang sangat kurang.

*Return on equity* (ROE) atau pengembalian modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Berikut merupakan beberapa data perusahaan yang terdaftar pada kelompok Jakarta Islamic Index.

Tabel 4.2 Data *return on equity* (ROE) yang digunakan dalam penelitian

| Kode>Nama Perusahaan                  | <i>Return on equity</i> (ROE) |        |        |
|---------------------------------------|-------------------------------|--------|--------|
|                                       | 2019                          | 2020   | 2021   |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) | 21,7%                         | 19,3%  | 15,0%  |
| Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)     | 11,3%                         | 13,1%  | 13,5%  |
| United Tractors Tbk (UNTR)            | 19,15%                        | 9,66%  | 15,23% |
| Unilever Indonesia Tbk (UNVR)         | 116,7%                        | 140,2% | 124,4% |

*Sumber Data: Telah di olah*

Berdasarkan hasil data olah dengan rumus *return on equity* (ROE) ditemukan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 *return on equity* (ROE) pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami penurunan yang berbeda dari tahun 2020 dan 2021 dimana ditahun 2019 *return on equity* (ROE) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 21,7%, sedangkan pada tahun 2020 *return on equity* (ROE) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 19,3% dan pada tahun 2021 *return on equity* (ROE) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 15,0%. *Return on equity* (ROE) pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *return on equity* (ROE) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 11,3%, sedangkan pada tahun 2020 *return on equity* (ROE) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 13,1% dan pada tahun 2021 *return on equity* (ROE) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 13,5%.

*Return on equity* (ROE) pada perusahaan United Tractors Tbk (UNTR) mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *return on equity* (ROE) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 19,15%, sedangkan pada tahun 2020 *return on equity* (ROE) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 9,66% dan pada tahun 2021 *return on equity* (ROE) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 15,23%. *Return on equity* (ROE) pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *return on equity* (ROE) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 116,7%, sedangkan pada tahun 2020 *return on equity* (ROE) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 140,2% dan pada tahun 2021 *return on equity* (ROE) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 124,4%.

## 2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dalam penelitian ini sebagai variabel Y atau variabel dependen. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price earning ratio* (PER) yaitu harga perlembar saham dibagi dengan laba perlembar saham beredar. Berikut merupakan tabel nilai perusahaan:

Tabel 4.3 Data *price earning ratio* (PER) yang digunakan dalam penelitian

| Kode>Nama Perusahaan                  | Nilai Perusahaan<br><i>Price earning rasio</i> (PER) |      |      |
|---------------------------------------|--|------|------|
|                                       | 2019   | 2020 | 2021 |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) | 26   | 17   | 16   |
| Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)     | 14   | 9    | 7    |
| United Tractors Tbk (UNTR)            | 7  | 17   | 8    |
| Unilever Indonesia Tbk (UNVR)         | 43   | 40   | 27   |

*Sumber Data: Telah di olah*

Berdasarkan hasil data olah dengan rumus *price earning ratio* (PER) ditemukan hasil pada tabel 4.3 sehingga diketahui bahwa *Price earning rasio* (PER) pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami penurunan yang berbeda dari tahun 2020 dan 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 26, sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 17 dan pada tahun 2021 *price earning rasio* (PER) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 16%. *Price earning rasio* (PER) pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) juga mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 14, sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) Indofood

Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 9 dan pada tahun 2021 *price earning rasio* (PER) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 7.

*Price earning rasio* (PER) pada perusahaan United Tractors Tbk (UNTR) mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 7, sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 17 dan pada tahun 2021 *price earning rasio* (PER) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 8. *Price earning rasio* (PER) pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 43, sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 40% dan pada tahun 2021 *price earning rasio* (PER) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 27.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Harga Saham dalam penelitian ini merupakan harga penutupan (*closing price*) dari transaksi jual-beli saham di bursa efek. Hasil uji statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata. Berikut adalah hasil dari uji statistic deskriptif:

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |         |         |        |
|------------------------|----|---------|---------|--------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean   |
| Return On Equity       | 12 | 9.7     | 140.2   | 43.270 |
| Nilai Perusahaan       | 12 | 7       | 43      | 19.25  |
| Valid N (listwise)     | 12 |         |         |        |

*Sumber Data : Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022*

Penjelasan pada tabel di atas adalah sebagai berikut : Hasil SPSS untuk uji statistik deskriptif variabel *Return On Equity* (ROE) menunjukkan sampel (N) sebanyak 12, yang diperoleh dari sampel 4 perusahaan yang sahamnya dalam kelompok JII dikalikan dengan 3 tahun penelitian. *Return On Equity* (ROE) menghasilkan nilai rata-rata 43,270 dengan nilai minimum 9,7 dan nilai maximum 140.2 data pada keempat perusahaan yakni dengan nama perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), United Tractors Tbk (UNTR), Unilever Indonesia Tbk (UNVR). pada tahun 2019-2021.

Nilai Perusahaan (Y) menghasilkan nilai rata-rata 19,25 dengan nilai minimum 7 dan nilai maximum 43 data pada keempat perusahaan yakni dengan nama perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), Inducement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP), Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2019-2021.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test. Data dikatakan berdistribusi normal apabila  $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} > 0,05$  atau 5%.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>          |                |                         |
|--|----------------|-------------------------|
|  |                | Unstandardized Residual |
| N  |                | 12                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>                   | Mean           | .0000000                |
|  | Std. Deviation | 6.42941355              |
|  |                |                         |
| Most Extreme Differences                           | Absolute       | .150                    |
|  | Positive       | .150                    |
|  | Negative       | -.124                   |
| Test Statistic                                     |                | .150                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                             |                | .200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.                    |                |                         |
| b. Calculated from data.                           |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.             |                |                         |
| d. This is a lower bound of the true significance. |                |                         |

Sumber Data : Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan kolmogrov smirnov test pada tabel di atas hasil nilai signifikan adalah 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan  $> 0,05$  atau  $0,200 > 0,05$  maka data dapat dikatakan berdistribusi normal dan hasil analisis ini dapat dilanjut untuk analisis regresi berikutnya karena dalam uji ini didapatkan nilai residual yang berdistribusi normal.

### 3. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel. Dengan analisis korelasi ini dapat diketahui hubungan antar variabel tersebut. Korelasi positif, korelasi negatif, tidak ada korelasi maupun korelasi yang sempurna dapat terjadi antara dua variabel.

Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi

| Correlations   |                     |                  |                  |
|--|---------------------|------------------|------------------|
|  |                     | Return On Equity | Nilai Perusahaan |
| Return On Equity   | Pearson Correlation | 1                | .854**           |
|  | Sig. (2-tailed)     |                  | .000             |
|  | N                   | 12               | 12               |
| Nilai Perusahaan   | Pearson Correlation | .854**           | 1                |
|  | Sig. (2-tailed)     | .000             |                  |
|  | N                   | 12               | 12               |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). |                     |                  |                  |

Berdasarkan hasil dari uji korelasi diatas bahwa nilai signifikan variabel *returun on equity* (ROE) dan Nilai perusahaan yaitu sebesar 0,000 sehingga  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat hubungan antara *returun on equity* (ROE) terhadap Nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER).

### 4. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh satu variable bebas terhadap variable terikat. pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni: membandingkan nilai signifikansi dengan nilai

profabilitas 0,05. Jika nilai signifikansi  $< 0.05$ . artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y. sedangkan jikan nilai signifikansi  $> 0.05$ . artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y.

Tabel 4.7 Hasil Uji Model Summary<sup>b</sup>

| Model Summary                               |                   |          |                   |                            |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                       | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1   | .854 <sup>a</sup> | .729     | .702              | 6.743                      |
| a. Predictors: (Constant), Return On Equity |                   |          |                   |                            |

Sumber Data : Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022

Tabel menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,854. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,729. yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel X (*return on equity*) terhadap variabel Y (Nilai Perusahaan yang diukur menggunakan *price earning rasio*) adalah sebesar 72,9%.

Tabel 4.8 Hasil Uji Anova

| ANOVA <sup>a</sup>                          |            |                |    |             |        |                   |
|---|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model                                       |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1   | Regression | 1225.539       | 1  | 1225.539    | 26.952 | .000 <sup>b</sup> |
|   | Residual   | 454.711        | 10 | 45.471      |        |                   |
|   | Total      | 1680.250       | 11 |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan     |            |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), Return On Equity |            |                |    |             |        |                   |

Sumber Data : Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022

Tabel di atas diketahui bahwa nilai F hitung = 26.952 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , Sehingga dapat diketahui bahwa *return on equity* (ROE) pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *price earning ratio* (PER).

Tabel 4.9 Hasil Uji Coefficients<sup>a</sup>

|       |                  | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       |      |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|       |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)       | 10.281                      | 2.603      |                           | 3.950 | .003 |
|       | Return On Equity | .207                        | .040       | .854                      | 5.192 | .000 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

*Sumber Data : Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022*

Berdasarkan dari hasil uji regresi linear sederhana diatas nilai konstanta ( $\alpha$ ) yang diperoleh yaitu sebesar 10,281, sedangkan untuk nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) yang diperoleh yaitu sebesar 0,207 sehingga hasil tersebut dapat dimasukkan kedalam persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

$$Y = 10,281 + 0.207X$$

Nilai konstanta yang didapat yaitu sebesar 10,281 yang menunjukkan bahwa nilai konsistensi nilai perusahaan sebesar 10,281. Nilai koefisien regresi yang didapatkan yaitu sebesar 0,207 menunjukkan bahwa penambahan 1% nilai *return on equity* (ROE), maka nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER) akan naik sebesar 0,207 berdasarkan hasil nilai signifikan yang didapatkan dari tabel diatas yaitu sebesar 0,000 yang artinya  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat

diketahui bahwa *return on equity* (ROE) pengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *price earning rasio* (PER).

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (T)

Uji T dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen *return on equity* (ROE) terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Kriteria nilai pengujiannya apabila tingkat signifikan ( $\text{sig } t$ ) lebih kecil dari pada  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $\text{sig } t$  lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.10 Hasil Uji Parsial (t)

| Coefficients <sup>a</sup> |                  |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           |                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)       | 10.281                      | 2.603      |                           | 3.950 | .003 |
|                           | Return On Equity | .207                        | .040       | .854                      | 5.192 | .000 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Data : Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022

Tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau nilai  $\text{sig } t$  lebih kecil dari pada  $0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa *return on*

*equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index.

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model Summary                               |                   |          |                   |                            |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                       | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1   | .854 <sup>a</sup> | .729     | .702              | 6.743                      |
| a. Predictors: (Constant), Return On Equity |                   |          |                   |                            |

*Sumber Data : Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022*

Pada tabel di atas koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,854 yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hubungan dalam kategori cukup kuat terhadap variabel dependen atau nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada dikategori baik. Nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,729 yang artinya 72,9% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *return on equity* (ROE) sedangkan 27,1% dijelaskan oleh variabel variabel lain diluar variabel yang diteliti. Dan berdasarkan tabel interpretasi koefisien determinasi maka 0,723 masuk dalam kategori hubungan yang baik karena

72,9% pengaruhnya artinya *return on equity* (ROE) memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin besar *Return on equity* (ROE) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat pengembalian modal untuk investor yang menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER) semakin besar dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penilaian investor agar nilai perusahaan meningkat.

### 3. Uji Nonparametrik

Statistika nonparametrik adalah metode analisis kuantitatif yang memerlukan lebih sedikit asumsi dibandingkan dengan statistika parametrik. Statistika nonparametrik dikenal juga sebagai statistika *distribution-free*, yaitu statistika yang bebas dari berbagai asumsi mengenai keadaan distribusi datanya. Nonparametrik digunakan untuk melengkapi metode statistik parametrik, agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih metode statistik yang akan digunakan untuk kegiatan inferensi. Hal ini disebabkan ada data-data dengan ciri tertentu yang tidak bisa memenuhi asumsi-asumsi pada penggunaan metode parametrik.

#### a. Uji *chi square* dan uji koefisien kontingensi

Peneliti menggunakan nonparametric dengan uji koefisien kontingensi, karena uji koefisien kontingensi digunakan untuk menghitung hubungan variabel bila datanya berbentuk nominal. Teknik ini mempunyai kaitan erat dengan chi kuadrat yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif sampel independen. Oleh karena itu, rumus yang digunakan mengandung chi kuadrat.

Uji ini sangat erat kaitannya dengan uji *chi square*, karena berdasarkan rumus uji koefisien ini, bahwa tidaklah mungkin koefisien ini dapat dihitung tanpa terlebih dahulu mengetahui nilai dari *chi square*.

Tabel 4.12 Hasil Uji *Case Processing Summary*

| Case Processing Summary                |       |         |         |         |       |         |
|--|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|  | Cases |         |         |         |       |         |
|  | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|  | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| Return On Equity *<br>Nilai Perusahaan | 12    | 100.0%  | 0       | 0.0%    | 12    | 100.0%  |

*Sumber Data : Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022*

Hasil penelitian menggunakan spss 26 diperoleh hasil pada tabel *case processing summary* pada kolom valid diperoleh data N = jumlah data yaitu sebanyak 12 dan persentase sebesar 100%. Sedangkan pada kolom missing data N sebanyak 0 dengan persentase 0% jadi total data sebanyak N = 12 dengan persentase 100%

Tabel 4.13 Hasil Uji Chi-Square Tests

| Chi-Square Tests  |                      |    |                                   |
|---|----------------------|----|-----------------------------------|
|   | Value                | Df | Asymptotic Significance (2-sided) |
| Pearson Chi-Square  | 108.000 <sup>a</sup> | 99 | .052                              |
| Likelihood Ratio  | 54.093               | 99 | 1.000                             |
| Linear-by-Linear Association  | 8.023                | 1  | .005                              |
| N of Valid Cases  | 12                   |    |                                   |
| a. 120 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08. |                      |    |                                   |

*Sumber Data : Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022*

Tabel diatas menunjukkan bahwa tidak ada nilai ekspektasi lebih kecil dari 5. Nilai ekspektasi terkecil yaitu 5,02 maka syarat uji *chi square* terpenuhi. Dapat dilihat dari hasil uji *chi square* didapat nilai *p-value* sebesar 0.052, dengan menggunakan alfa sebesar 0,05 maka nilai *p-value* atau *sig.* < 0,05. Dengan demikian, H<sub>a</sub> diterima

dan  $H_0$  ditolak sehingga terdapat pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4.14 Hasil Uji Symmetric Measures

| Symmetric Measures |                         |       |                          |
|--------------------|-------------------------|-------|--------------------------|
|                    |                         | Value | Approximate Significance |
| Nominal by Nominal | Phi                     | 3.000 | .252                     |
|                    | Cramer's V              | 1.000 | .252                     |
|                    | Contingency Coefficient | .949  | .252                     |
| N of Valid Cases   |                         | 12    |                          |

*Sumber Data : Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022*

Hasil penelitian di atas diperoleh nilai signifikan 0,252 dari kolom *approximate significance* pada nilai *phi*, *Cramer's V*, dan *Contingency Coefficient*. Nilai tersebut dapat dikatakan mendekati angka 1 dan dibawah dari angka 5% yang berarti bahwa hubungan kedua variabel antara *return on equity* (ROE) terhadap variabel terikat nilai perusahaan tidak cukup erat.

b. Nonparametrik *correlation*

Uji nonparametrik korelasi sebenarnya sama dengan uji statistik parametrik , yaitu analisis korelasi pada statistik nonparametrik juga mempelajari apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih. Dan jika ada hubungan yang signifikan, maka akan diketahui pula seberapa erat hubungan kedua variabel tersebut. Hanya saja pada korelasi nonparametrik, data atau variabel-variabel yang akan diuji dan diukur korelasinya adalah data yang berbentuk nominal dan ordinal.

### 1) Uji Spearman's

Penggunaan uji spearman ini digunakan untuk data dengan tipe data yang bernilai ordinal, yaitu data yang mempunyai urutan seperti laporan keuangan yang dihitung setiap tahunnya contohnya dua tahun, lima tahun, enam tahun, dan seterusnya. Adapun output uji spearman's pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 4.15 Hasil Uji Spearman's

| Correlations   |                  |                         |                  |                  |
|----------------|------------------|-------------------------|------------------|------------------|
|                |                  |                         | Return On Equity | Nilai Perusahaan |
| Spearman's rho | Return On Equity | Correlation Coefficient | 1.000            | .632*            |
|                |                  | Sig. (2-tailed)         | .                | .028             |
|                |                  | N                       | 12               | 12               |
|                | Nilai Perusahaan | Correlation Coefficient | .632*            | 1.000            |
|                |                  | Sig. (2-tailed)         | .028             | .                |
|                |                  | N                       | 12               | 12               |

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

*Sumber Data : Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022*

Hasil penelitian menggunakan SPSS 26 diperoleh hasil persamaan, Berdasarkan dari analisis uji spearman's dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning rasio* (PER). Hal ini dikarenakan karena nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh sebesar 0.028, karena nilai Sig , (2 tailed) < dari 0.05 , maka artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Hasil analisis uji spearman diperoleh kekuatan (keeratan) angka sebesar (0,632) yang artinya variabel *return on equity* (ROE) dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning rasio* (PER) memiliki tingkat kekuatan hubungan yang kuat. Karena besarnya korelasi adalah 0 s/d 1. Korelasi positif artinya searah.

## 2) Uji Kendall's

Pengkukuran korelasi data ordinal dapat juga menggunakan metode pengujian yang lain seperti uji kendall's . Kedua korelasi ini pada umumnya akan menghasilkan output besaran korelasi dua variabel tidaklah jauh berbeda . Uji ini juga menggunakan pengujian tingkat signifikansi yang sama dengan uji spearman. Adapun output uji kendall's pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.16 sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Kendall's

| Correlations    |                  |                         |                  |                  |
|-----------------|------------------|-------------------------|------------------|------------------|
|                 |                  |                         | Return On Equity | Nilai Perusahaan |
| Kendall's tau_b | Return On Equity | Correlation Coefficient | 1.000            | .431             |
|                 |                  | Sig. (2-tailed)         | .                | .054             |
|                 |                  | N                       | 12               | 12               |
|                 | Nilai Perusahaan | Correlation Coefficient | .431             | 1.000            |
|                 |                  | Sig. (2-tailed)         | .054             | .                |
|                 |                  | N                       | 12               | 12               |

Sumber Data : Hasil output SPSS 26, data diolah penulis 2022

Hasil penelitian menggunakan SPSS 26 diperoleh hasil persamaan, Berdasarkan dari analisis uji kendall's dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning rasio* (PER). Hal ini dikarenakan karena nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh sebesar

0.054, karena nilai Sig, (2 tailed) < dari 0.05 , maka artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut .

Hasil analisis uji kendall's tersebut diperoleh kekuatan (keeratan) dari angka sebesar (0,432) yang artinya variabel *return on equity* (ROE) dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning rasio* (PER) memiliki tingkat kekuatan hubungan yang kuat. Karena besarnya korelasi adalah 0 s/d 1. Korelasi positif artinya searah.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

1. Seberapa baik tingkat *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021.

*Return on equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan.

*Return on equity* (ROE) dalam penelitian merupakan variabel X. Dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas. Semakin besar *return on equity* (ROE) maka semakin baik dan begitu pula sebaliknya, berikut merupakan tabel presentase atau berdasarkan ketentuan standar yang telah ditetapkan oleh rata-rata industri:

Tabel 4.17 Kriteria penilaian *return on equity* (ROE)

| Peringkat | Keterangan    | Kriteria |
|-----------|---------------|----------|
| 1         | Sangat Baik   | >40%     |
| 2         | Baik          | 40%      |
| 3         | Cukup Baik    | 30%      |
| 4         | Kurang Baik   | 25%      |
| 5         | Sangat Kurang | <25%     |

*Sumber Data: Kasmir (2013:134)*

*Return on equity* (ROE) atau pengembalian modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Berikut merupakan beberapa data perusahaan yang terdaftar pada kelompok Jakarta Islamic Index.

Tabel 4.18 Data *return on equity* (ROE) yang digunakan dalam penelitian

| Kode>Nama Perusahaan                  | <i>Return on equity</i> (ROE) |        |        |
|---------------------------------------|-------------------------------|--------|--------|
|                                       | 2019                          | 2020   | 2021   |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) | 21,7%                         | 19,3%  | 15,0%  |
| Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)     | 11,3%                         | 13,1%  | 13,5%  |
| United Tractors Tbk (UNTR)            | 19,15%                        | 9,66%  | 15,23% |
| Unilever Indonesia Tbk (UNVR)         | 116,7%                        | 140,2% | 124,4% |

*Sumber Data: Telah di olah*

Berdasarkan hasil data olah dengan rumus *return on equity* (ROE) ditemukan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 *return on equity* (ROE) pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami penurunan yang berbeda dari tahun 2020 dan 2021 dimana ditahun 2019 *return on equity* (ROE) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 21,7%, sedangkan pada tahun 2020 *return on equity* (ROE) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 19,3% dan pada tahun 2021 *return on equity* (ROE) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 15,0%. *Return on equity* (ROE) pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *return on equity* (ROE) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 11,3%, sedangkan pada tahun 2020 *return on equity* (ROE) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 13,1% dan pada tahun 2021 *return on equity* (ROE) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 13,5%.

*Return on equity* (ROE) pada perusahaan United Tractors Tbk (UNTR) mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *return on equity* (ROE) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 19,15%, sedangkan pada tahun 2020 *return on equity* (ROE) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 9,66% dan pada tahun 2021 *return on equity* (ROE) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 15,23%. *Return on equity* (ROE) pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *return on equity* (ROE) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 116,7%, sedangkan pada tahun 2020 *return on equity* (ROE) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 140,2% dan pada tahun 2021 *return on equity* (ROE) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 124,4%.

Nilai perusahaan dalam penelitian ini sebagai variabel Y atau variabel dependen. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price earning ratio* (PER) yaitu harga perlembar saham dibagi dengan laba perlembar saham beredar. Berikut merupakan tabel nilai perusahaan:

Tabel 4.19 Kriteria nilai *price earning ratio* (PER) berdasarkan tingkat pasar

| No. | Keterangan  | Kriteria |
|-----|---|----------|
| 1   | Investor merasa cemas terhadap prospek ekonomi                                    | 7 – 9    |
| 2   | Investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi | 10 – 17  |
| 3   | Investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan                 | > 18     |

Sumber Data: Benni Sinaga

Tabel 4.20 Data *price earning ratio* (PER) yang digunakan dalam penelitian

| Kode>Nama Perusahaan                  | Nilai Perusahaan<br><i>Price earning rasio</i> (PER) |      |      |
|---------------------------------------|--|------|------|
|                                       | 2019   | 2020 | 2021 |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) | 26   | 17   | 16   |
| Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)     | 14   | 9    | 7    |
| United Tractors Tbk (UNTR)            | 7  | 17   | 8    |
| Unilever Indonesia Tbk (UNVR)         | 43   | 40   | 27   |

Sumber Data: Telah di olah

Berdasarkan hasil data olah dengan rumus *price earning ratio* (PER) ditemukan hasil pada tabel 4.3 sehingga diketahui bahwa *Price earning rasio* (PER) pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami penurunan

yang berbeda dari tahun 2020 dan 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 26, sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 17 dan pada tahun 2021 *price earning rasio* (PER) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 16%. *Price earning rasio* (PER) pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) juga mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 14, sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 9 dan pada tahun 2021 *price earning rasio* (PER) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 7.

*Price earning rasio* (PER) pada perusahaan United Tractors Tbk (UNTR) mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 7, sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 17 dan pada tahun 2021 *price earning rasio* (PER) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 8. *Price earning rasio* (PER) pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 43, sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 40% dan pada tahun 2021 *price earning rasio* (PER) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 27.

Berdasarkan kriteria penilaian *return on equity* (ROE) pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) pada tahun 2019-2021 berada pada peringkat 5 sangat kurang karena *return on equity* (ROE) tiap tahunnya sebesar 21,7% 19,3% 15,0% < 25% sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on equity*

(ROE) dalam keadaan sangat kurang baik hal tersebut karena kurang maksimalnya perusahaan dalam mengelola modal dari investor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang di ukur menggunakan *price earning ratio* (PER) dimana *price earning ratio* (PER) mengalami penurunan dari 2019-2021 yaitu 26,17,16 menurunnya nilai perusahaan karena harga saham perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan yang menyebabkan investor berpikir untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) pada tahun 2019-2021 berada pada peringkat 5 sangat kurang karena *return on equity* (ROE) tiap tahunnya sebesar 11,3%,13,1%,13,5% < 25% sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) dalam keadaan sangat kurang baik hal tersebut karena kurang maksimalnya perusahaan dalam mengelola modal dari investor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang di ukur menggunakan *price earning ratio* (PER) dimana *price earning ratio* (PER) mengalami penurunan dari 2019-2021 yaitu 14,9,7 menurunnya nilai perusahaan karena harga saham perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dari tahun 2019-2021 mengalami penurunan yang menyebabkan investor berpikir untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Perusahaan United Tractors Tbk (UNTR) pada tahun 2019-2021 berada pada peringkat 5 sangat kurang karena *return on equity* (ROE) tiap tahunnya sebesar 19,15%, 9,66%, 15,23% < 25% sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) dalam keadaan sangat kurang baik hal tersebut karena kurang maksimalnya perusahaan dalam mengelola modal dari investor yang mempengaruhi nilai

perusahaan yang di ukur menggunakan *price earning ratio* (PER) dimana *price earning ratio* (PER) mengalami fluktuasi dari 2019-2021 yaitu 7,17,8 tinggi rendahnya harga saham yang menentukan peningkatnya *price earning ratio* (PER) dan juga *return on equity* (ROE) yang mengalami fluktuasi jadi mempengaruhi *price earning ratio* (PER).

Perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) pada tahun 2019-2021 berada pada peringkat 1 sangat baik karena *return on equity* (ROE) tiap tahunnya sebesar 116,7%, 140,2%, 124,4% > 40% sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) dalam keadaan sangat baik hal tersebut karena melebihi kriteria sangat baik tapi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) memiliki *return on equity* (ROE) yang naik turun sehingga nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER) mengalami penurunan pada tahun 2019-2021 yaitu 43,40, 27 hal ini terjadi karena menurunnya harga saham dan terjadinya fluktuasi pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR).

Hasil diatas menunjukkan walaupun *return on equity* (ROE) meningkat *price earning ratio* (PER) bisa saja menurun karena *return on equity* (ROE) pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) meningkat tapi masih dalam kategori sangat kurang baik karena dilihat dari kriteria rata-rata industri yang < 25% jadi perusahaan menurunkan harga sahamnya agar investor tertarik menanamkan modalnya sehingga perusahaan bisa mengelola modal lebih baik lagi.

2. Seberapa baik nilai perusahaan yang terdaftar pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021.

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang pengukurannya dapat dilakukan dengan melihat perkembangan harga saham di bursa, jika harga saham meningkat berarti nilai perusahaan meningkat. Peningkatan harga saham menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan baik, sehingga masyarakat mau membayar lebih tinggi, hal ini sesuai dengan harapan masyarakat untuk mendapatkan *return* yang tinggi pula.

Tabel 4.21 Kriteria nilai *price earning ratio* (PER) berdasarkan tingkat pasar

| No. | Keterangan  | Kriteria |
|-----|---|----------|
| 1   | Investor merasa cemas terhadap prospek ekonomi                                    | 7 – 9    |
| 2   | Investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi | 10 – 17  |
| 3   | Investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan                 | >18      |

Sumber Data: Benni Sinaga

Tabel 4.22 Data *price earning ratio* (PER) yang digunakan dalam penelitian

| Kode>Nama Perusahaan                  | Nilai Perusahaan<br><i>Price earning rasio</i> (PER) |      |      |
|---------------------------------------|--|------|------|
|                                       | 2019   | 2020 | 2021 |
| Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) | 26   | 17   | 16   |
| Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)     | 14   | 9    | 7    |
| United Tractors Tbk (UNTR)            | 7  | 17   | 8    |
| Unilever Indonesia Tbk (UNVR)         | 43   | 40   | 27   |

Sumber Data: Telah di olah

Berdasarkan hasil data olah dengan rumus *price earning ratio* (PER) ditemukan hasil pada tabel 4.3 sehingga diketahui bahwa *Price earning rasio* (PER) pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) mengalami penurunan yang berbeda dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 26 jadi Investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan karena  $>18$ , sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 17 Investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi karena dilihat dari kriteria termasuk dalam 10-17 dan pada tahun 2021 *price earning rasio* (PER) Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) adalah 16 Investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi karena dilihat dari kriteria termasuk dalam 10-17, jadi dapat dilihat perusahaan ini mengalami penurunan dari 26 menurun menjadi 17 dan menurun ke 16.

*Price earning rasio* (PER) pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) juga mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 14 Investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi karena dilihat dari kriteria termasuk dalam 10-17, sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 9 Investor merasa cemas terhadap prospek ekonomi jika dilihat dari kriteria yaitu 7-9 dan pada tahun 2021 *price earning rasio* (PER) Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) adalah 7 Investor merasa cemas terhadap prospek ekonomi jika dilihat dari kriteria yaitu 7-9 jadi dapat dilihat perusahaan ini mengalami penurunan dari 14,9,7 .

*Price earning rasio* (PER) pada perusahaan United Tractors Tbk (UNTR) mengalami fluktuasi dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 7 Investor merasa cemas terhadap prospek ekonomi jika dilihat dari kriteria yaitu 7-9, sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 17 Investor dihadapkan pada perasaan cemas namun juga yakin terhadap prospek ekonomi karena dilihat dari kriteria termasuk dalam 10-17 dan pada tahun 2021 *price earning rasio* (PER) United Tractors Tbk (UNTR) adalah 8 Investor merasa cemas terhadap prospek ekonomi jika dilihat dari kriteria yaitu 7-9 dapat dilihat pada perusahaan United Tractors Tbk (UNTR) nilai perusahaan mengalami fluktuasi karena harga saham mengalami perubahan.

*Price earning rasio* (PER) pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2021 dimana ditahun 2019 *price earning rasio* (PER) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 43 Investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan karena  $>18$ , sedangkan pada tahun 2020 *price earning rasio* (PER) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 40 Investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan karena  $>18$  dan pada tahun 2021 *price earning rasio* (PER) Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah 27 Investor memandang masa depan perekonomian dengan penuh keyakinan karena  $>18$  walaupun pada perusahaan ini memiliki nilai perusahaan yang baik tapi mengalami penurunan tetap saja investor harus khawatir karena nilai perusahaan selalu menurun.

3. Hubungan *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2021

Berdasarkan hasil dari uji korelasi nilai signifikan variabel *return on equity* (ROE) dan nilai perusahaan yaitu sebesar 0,000 sehingga  $0,000 < \alpha$  dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat hubungan antara *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER).

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan dimana *return on equity* (ROE) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. *Return on equity* (ROE) sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga *return on equity* (ROE) yang dihasilkanpun kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar. *Return on equity* (ROE) adalah jumlah imbal hasil dari laba bersih terhadap ekuitas dan dinyatakan dalam bentuk persen. *Return on equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu emiten dalam menghasilkan laba dengan bermodalkan ekuitas yang sudah diinvestasikan pemegang saham.

Faktor yang mempengaruhi tingkat pengembalian ekuitas pemilik (ROE): *net income* (laba bersih) sangat penting bagi kelangsungan usaha suatu perusahaan karena merupakan sumber dana yang diperoleh dari aktivitas operasi perusahaan tersebut. Laba bersih juga seringkali dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kinerja suatu perusahaan, Penghasilan bersih (laba bersih) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti *earning per share*

(EPS). Unsur-unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran laba adalah penghasilan atau beban.

Ekuitas (*equity*) merupakan jumlah modal yang menggambarkan hak kepemilikan seseorang atas aset perusahaan, dari ekuitas inilah diketahui berapa besar kepemilikan seseorang terhadap suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan, ekuitas bisa kita temui pada laporan posisi keuangan (neraca). Ketika kita mau membuka usaha tetapi tidak ada modal maka usaha tidak akan berjalan, modal adalah harta awal saat kita mau membuka usaha. Jenis-jenis ekuitas, yaitu: Modal yang disetor, Laba ditahan, dan Saham.

Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham yang pengukurannya dapat dilakukan dengan melihat perkembangan harga saham di bursa, jika harga saham meningkat berarti nilai perusahaan meningkat. Peningkatan harga saham menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan baik, sehingga masyarakat mau membayar lebih tinggi, hal ini sesuai dengan harapan masyarakat untuk mendapatkan *return* yang tinggi pula. Nilai perusahaan yang meningkat adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan pemiliknya karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemiliknya juga akan meningkat dan ini adalah tugas dari manajer sebagai agent yang telah diberi kepercayaan oleh para pemilik perusahaan untuk menjalankan perusahaannya.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price earning rasio* (PER), *price earning rasio* ini mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa investor mempunyai

harapan yang baik tentang perkembangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga untuk pendapatan per saham tertentu, investor bersedia membayar dengan harga yang mahal.

Hasil penelitian uji symmetric measures diperoleh nilai signifikan 0,245 dari kolom *approximate significance* pada nilai *phi*, *Cramer's V*, dan *Contingency Coefficient*. Nilai tersebut dapat dikatakan mendekati angka 1 dan dibawah dari angka 5% yang berarti bahwa hubungan kedua variabel antara *return on equity* (ROE) terhadap variabel terikat nilai perusahaan tidak cukup erat.

Uji nonparametrik korelasi sebenarnya sama dengan uji statistik parametrik, yaitu analisis korelasi pada statistik nonparametrik juga mempelajari apakah ada hubungan yang signifikan antara dua variabel atau lebih. Dan jika ada hubungan yang signifikan, maka akan diketahui pula seberapa erat hubungan kedua variabel tersebut. Hanya saja pada korelasi nonparametrik, data atau variabel-variabel yang akan diuji dan diukur korelasinya adalah data yang berbentuk nominal dan ordinal.

Hasil penelitian uji nonparametrik *correlation* berdasarkan dari analisis uji spearman's dimana penggunaan uji spearman's ini digunakan untuk data dengan tipe data yang bernilai ordinal, yaitu data yang mempunyai urutan seperti laporan keuangan yang dihitung setiap tahunnya contohnya dua tahun, lima tahun, enam tahun, dan seterusnya. Dengan hasil yang dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning rasio* (PER). Hal ini dikarenakan karena nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh sebesar 0.028, karena nilai Sig , (2 tailed) < dari 0.05 , maka artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel tersebut. Sedangkan untuk kekuatan

(keeratan) dari hasil analisis uji spearman's tersebut diperoleh angka sebesar (0,632) yang artinya variabel *return on equity* (ROE) dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning rasio* (PER) memiliki tingkat kekuatan hubungan yang kuat. Karena besarnya korelasi adalah 0 s/d 1. Korelasi positif artinya searah.

Hasil penelitian uji nonparametrik *correlation* Berdasarkan dari analisis uji kendall's dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning rasio* (PER). Hal ini dikarenakan karena nilai signifikansi atau Sig. (2 tailed) yang diperoleh sebesar 0.054, karena nilai Sig, (2 tailed) < dari 0.05, maka artinya ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Sedangkan untuk kekuatan (keeratan) dari hasil analisis uji kendall's tersebut diperoleh angka sebesar (0,431) yang artinya variabel *return on equity* (ROE) dan nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning rasio* (PER) memiliki tingkat kekuatan hubungan yang kuat. Karena besarnya korelasi adalah 0 s/d 1. Korelasi positif artinya searah.

#### 4. Pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019-2020

Hasil penelitian uji parsial (t) diketahui bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau nilai sig t lebih kecil dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  tolak, jadi hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) ada pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Return on equity* (ROE) ada pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau dapat dikatakan bahwa jika pengembalian modal menurut atau mengalami

fluktuasi itu akan berdampak pada nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning rasio* (PER).

Hasil penelitian uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,854 yang menunjukkan bahwa variabel independen memiliki hubungan dalam kategori cukup kuat terhadap variabel dependen atau nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada dikategori tinggi. Nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,729 yang artinya 72,9% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *return on equity* (ROE) sedangkan 27,1% dijelaskan oleh variabel variabel lain diluar variabel yang diteliti. Dan berdasarkan tabel interpretasi koefisien determinasi maka 0,729 masuk dalam kategori hubungan yang kuat karena 72,9% pengaruhnya artinya *return on equity* (ROE) memiliki hubungan yang kuat terhadap nilai perusahaan. Semakin besar *return on equity* (ROE) suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat pengembalian modal untuk investor yang menanamkan modalnya sehingga nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning rasio* (PER) semakin besar dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penilaian investor agar nilai perusahaan meningkat.

Analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh satu variable bebas terhadap variable terikat. pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni: membandingkan nilai signifikansi dengan nilai profatibilitas 0,05. Jika nilai siginifikansi  $< 0.05$ . artinya variable X berpengaruh terhadap variable Y. sedangkan jikan nilai signifikansi  $> 0.05$ . artinya variable X tidak berpengaruh terhadap variable Y. Hasil penelitian uji anova dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 26.952 dengan tingkat singnifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ ,

Sehingga dapat diketahui bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *price earning rasio* (PER).

Hasil penelitian uji *chi square* menunjukkan bahwa tidak ada nilai ekspektasi lebih kecil dari 5. Nilai ekspektasi terkecil yaitu 5,02 maka syarat uji *chi square* terpenuhi. Dapat dilihat dari hasil uji *chi square* didapat nilai *p-value* sebesar 0.052, dengan menggunakan alfa sebesar 0,05 maka nilai *p-value* atau *sig.* < 0,05. Dengan demikian,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga ada pengaruh positif dan signifikan *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan.

Investor yang ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan *return* atas investasi yang akan mereka tanamkan, yang dapat dilihat adalah *return on equity* (ROE), dimana *return on equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham diperusahaan tersebut, dengan kata lain *return on equity* (ROE) menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang di investasikan oleh para pemegang saham.

Hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa ketika tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dicapai perusahaan tersebut semakin menurun maka nilai perusahaan ikut menurun karena semakin tinggi *return on equity* (ROE) maka semakin baik dalam memperoleh keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya dan bukan hanya *return on equity* (ROE) yang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena hanya 72,9% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *return on equity* (ROE) sedangkan 27,1% dijelaskan oleh variabel variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Mencatat suatu transaksi atau memeriksa laporan keuangan tentu harus dilakukan dengan kebenaran dan kejujuran jadi *return on equity* (ROE) yang digunakan dalam penelitian ini datanya diambil dari laporan keuangan yang publikasikan oleh perusahaan dimana laporan keuangan tersebut harus memiliki 3 prinsip akuntansi syariah yaitu keadilan, kebenaran dan pertanggungjawaban.

Ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang segala transaksi dalam laporan keuangan untuk mencatat aktivitas dan transaksi keuangannya selama suatu periode tertentu dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 282 :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا تَدٰىنْتُمْ بٰدِيْنَ اِلٰى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ  
 كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي  
 عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَاِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ  
 ضَعِيْفًا اَوْ لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يَّمْلَ اَوْ فُلِيْمَلٍ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاَسْتَشْهَدُوْا شٰهِيْدِيْنَ مِنْ  
 رِّجَالِكُمْ فَاِنْ لَّمْ يَكُوْنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَاَمْرٰتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَآءِ اَنْ تَضِلَّ  
 اِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدَاهُمَا الْاٰخَرٰى وَلَا يَأْب الشُّهَدَآءُ اِذَا مَا دُعُوْا وَلَا تَسْمَعُوْا اَنْ  
 تَكْتُبُوْهُ صَغِيْرًا اَوْ كَبِيْرًا اِلٰى اَجَلِهٖ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ وَاَقْوَمٌ لِلشُّهَدَةِ وَاَدْنٰى اِلَّا  
 تَرَ تَابُوْا اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيْرُوْنَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اِلَّا تَكْتُبُوْهَا  
 وَاَسْهَدُوْا اِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شٰهِيْدٌ وَاِنْ تَفَعَّلُوْا فَاِنَّهٗ فُسُوْقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوْا  
 اللّٰهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللّٰهُ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

Terjemahnya:

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya

mengimplakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”.<sup>56</sup>

Ayat ini diawali dengan seruan kepada orang beriman yang melakukan transaksi muamalah yang dalam hal ini dalam konteks utang/piutang. dalam hal ini transaksi tersebut dilakukan dalam rangka utang/piutang. Hal ini menunjukkan konsep identifikasi dalam proses akuntansi, dimana identifikasi adalah proses akuntansi awal yang mengidentifikasi transaksi dalam kategori harta, kewajiban, modal, pengeluaran, atau pendapatan. Sedikitnya 7 kata dalam ayat di atas menyebutkan asal kata "ka-ta-ba", yang berarti "menulis/mencatat". Salah satu pengertian akuntansi adalah mencatat semua transaksi yang bernilai ekonomis. Ayat diatas juga menjelaskan "waktu" dalam bermuamalah. Juga terdapat konsep waktu dalam akuntansi: semua transaksi harus memiliki tanggal transaksi yang jelas, selain itu terdapat periode pelaporan keuangan per 31 Desember setiap tahun.

Akuntansi syariah dapat dipahami sebagai akuntansi dengan 3 konsep prinsip yang meliputi prinsip keadilan, kebenaran dan pertanggungjawaban dengan dasar hukum syariah dan sifatnya universal. Akuntansi syariah adalah penggunaan

---

<sup>56</sup>.Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 48.

akuntansi untuk menjalankan syariat Islam secara nyata yang ditetapkan sejak era Nabi Muhammad SAW, khulafaurrasyidin, serta pemerintah islam lainnya.

Akuntansi syariah memiliki prinsip pertanggungjawaban sebagai salah satu bentuk implementasi dari ajaran yang tertera dalam Al Quran. Maksudnya, setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya. Dalam hal ini, transaksi yang dilakukan seorang pebisnis harus dipertanggungjawabkan secara konkret melalui laporan keuangan atau laporan akuntansi.

Akuntansi syariah juga berjalan menggunakan prinsip keadilan sesuai dengan yang diajarkan dalam agama Islam. Setiap manusia harus berperilaku adil kepada siapapun. Prinsip keadilan dalam akuntansi syariah sendiri memiliki 2 pengertian. Pertama, prinsip keadilan yang berkaitan dengan praktek moral, yakni kejujuran. Kejujuran ini sangat penting supaya informasi akuntansi yang disajikan tidak menyesatkan dan merugikan masyarakat. Kedua, prinsip keadilan berasal dari kata adil yang bersifat fundamental dan berpijak pada nilai-nilai syariah serta moral. Artinya, keadilan ini menjadi pendorong untuk melakukan upaya dekonstruksi terhadap pembangunan akuntansi modern menjadi akuntansi alternatif yang lebih baik.

Akuntansi syariah juga memiliki prinsip kebenaran yang berkesinambungan dengan prinsip keadilan. Adanya prinsip kebenaran ini akan menciptakan keadilan dalam mengankui, mengukur dan melaporkan setiap transaksi ekonomi. Karena, pengakuan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan akan berjalan baik bila memiliki rasa kebenaran.

*Return on equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham diperusahaan tersebut, dengan kata lain *return on equity* (ROE) menunjukkan seberapa banyak keuntungan

yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham dimana laba bersih setelah pajak dibagi dengan total ekuitas, jadi laba bersih dan total ekuitas ini diambil dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar pada kelompok Jakarta Islamic Index dimana dalam mencatat laporan keuangan tersebut harus memakai prinsip keadilan dimana harus menempatkan sesuatu pada tempatnya dan prinsip kebenaran dimana harus benar-benar mencatat transaksi sesuai jumlahnya dan dalam prinsip pertanggungjawaban, maksudnya setiap manusia diajarkan untuk selalu bertanggungjawab atas perbuatannya.

Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *price earning ratio* (PER), *price earning ratio* ini mengukur tentang bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor. *price earning ratio* merupakan perbandingan antara harga perlembar saham dengan laba perlembar saham beredar, dimana laba perlembar saham beredar diambil dari laporan perusahaan yang diteliti dimana dalam mencatat transaksi harus memakai prinsip keadilan, pertanggungjawaban, dan kebenaran jadi seseorang harus berhati-hati dalam mencatat sebuah transaksi.

Hasil penelitian Sofiah Br Sinaga, berdasarkan hasil penelitian (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikansi  $t$  hitung  $0,397 < t \text{ tabel } 1,97756$  dan probabilitas (Sig.) sebesar  $0,756 > 0,05$  sehingga hipotesis sehingga  $H_1$  ditolak sedangkan pada hasil peneliti ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dimana uji parsial ( $t$ ) diketahui nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau nilai sig  $t$  lebih kecil dari pada  $0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil penelitian Karin Dwi Cahya, hasil penelitiannya diketahui bahwa nilai signifikansi dari ROE = 0,643. Nilai t tabel dapat diperoleh melalui tabel distribusi t dengan  $df = 42$ , sig. 0,05 sehingga didapat nilai t tabel sebesar 2,0181 dan nilai t hitung sebesar -0,466. Nilai signifikansi  $0,643 > 0,05$  dan nilai t hitung  $< t$  tabel ( $-0,466 > -2,0181$ ), sehingga dapat disimpulkan  $H_a$  ditolak yang berarti bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap sustainability reporting. Sedangkan pada penelitian penulis nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau nilai sig t lebih kecil dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index.

Hasil penelitian Ika Listyawati dan Ida Kristiana, hasil penelitiannya diketahui bahwa koefisien determinasi (adjusted R) yang diperoleh sebesar 0,641. Hal ini berarti bahwa 64,1% nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel ROE, CR, Size dan DER. Sedangkan sisanya ( $100\% - 64,1\% = 35,9\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Sedangkan pada penelitian penulis nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,729 yang artinya 72,9% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *return on equity* (ROE) sedangkan 27,1% dijelaskan oleh variabel variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Hasil penelitian Niranda Manggale dimana hasil penelitiannya adalah nilai R square sebesar 0,868. hal ini berarti 86,8% varians perubahan variabel nilai perusahaan mampu dijelaskan oleh variabel *return on equity*, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan yang dimasukkan dalam model secara

bersama-sama. Sedangkan hasil yang ditemukan oleh penulis nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,729 yang artinya 72,9% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *return on equity* (ROE) sedangkan 27,1% dijelaskan oleh variabel variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Hasil penelitian dimana penelitian Arif memiliki kemampuan prediksi dari keempat variabel terhadap nilai perusahaan sebesar 84,4% sebagaimana ditunjukkan dengan besarnya adjusted R square sebesar 0,844 sedangkan sisanya 15,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian, sedangkan dalam hasil peneliti nilai koefisien determinasi pada kolom R Square sebesar 0,729 yang artinya 72,9% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh *return on equity* (ROE) sedangkan 27,1% dijelaskan oleh variabel variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Perbedaan lainnya juga terdapat pada hasil penelitian Helmy Fahrizal dimana penelitian Helmy Fahrizal memiliki *return on equity* (ROE) t hitung sebesar -4,214 dengan probabilitas signifikansi 0,000 dan nilai beta yang dihasilkan adalah negatif sebesar -0,231. Hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas signifikansinya di bawah 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif dan signifikan sedangkan hasil penelitian penulis nilai koefisien regresi yang didapatkan yaitu sebesar 0,207 menunjukkan bahwa penambahan 1% nilai *return on equity* (ROE), maka nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning rasio* (PER) akan naik sebesar 0,207 berdasarkan hasil nilai signifikan yang didapatkan dari tabel diatas yaitu sebesar 0,000 yang artinya  $0,000 < \text{dari } 0,05$ . Sehingga dapat diketahui bahwa *return on equity* (ROE) pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *price earning rasio* (PER).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Hasil dari uji korelasi nilai signifikan variabel *return on equity* (ROE) dan Nilai perusahaan yaitu sebesar 0,000 sehingga  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat hubungan antara *return on equity* (ROE) terhadap Nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning ratio* (PER). Hasil penelitian uji nonparametrik *correlation* berdasarkan dari analisis uji spearman's dan uji kendall's ada hubungan yang positif dan signifikan antara kedua variabel yaitu variabel *return on equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning rasio* (PER).
2. *Return on equity* (ROE) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan atau dapat dikatakan bahwa walaupun pengembalian modal meningkat belum tentu nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price earning rasio* (PER) meningkat, karena selain *Return on equity* (ROE) ada banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian uji parsial (t) diketahui bahwa nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  atau nilai sig t lebih kecil dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil tersebut maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  tolak, jadi *return on equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada kelompok Jakarta Islamic Index (JII).

## B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian dan pembahasan, beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi investor yang bermaksud melakukan investasi sebaiknya memperhatikan rasio yang akan digunakan jika ingin menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan karena berdasarkan penelitian ini *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memasukkan atau menambah variabel-variabel baru terhadap nilai perusahaan, menambah jumlah sampel penelitian dan memperpanjang periode penelitian sehingga jumlah observasi selanjutnya diharapkan lebih baik dari penelitian yang sudah dilakukan, dan penelitian berikutnya menambah dan mengganti lokasi penelitian sehingga hasil yang didapatkan lebih relevan.

## DAFTAR PUSTAKA

*AL-Quran Al-Karim*

- Al-Ju'fi, Muhammad bin Isma'il Abu Abdillah Al-Bukhari Al-Ju'fi. 1442H. *Al-Jami' Al-Musnad As-Shahib Al-Mukhtashar Min Umiri Rasulullah SAW Wa sunihi Wa Ayyamihi*. Makkah: Dar Tuq An-Najah.
- Baqi, Muhammad fu'ad abdul. *Shahih Bukhary Muslim*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2017.
- Berutu, Ali Geno. *Pasar Modal Syariah Indonesia*. Salatiga: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Salatiga. 2020.
- Bringham, Houston. *Fundamental Of Financial. Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat. 2006.
- Budiman, Raymond. *Strategi Manajemen Portofolio Investasi Saham*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo. 2020.
- Cahya, Karin Dwi, 'Pengaruh Roa Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Sustainability Reporting* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq 45', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.3, No.1 (2018).
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia. 2012.
- Fauzih, Fenty. *Kesehatan Bank, Kebijakan Devidin, dan Nilai Perusahaan Teori dan Kebijakan Empiris*. Samarinda: Rv Pustaka Horizon. 2017.
- Fahrizal, Helmy. "Pengaruh *Return On Assets (Roa)*, *Return On Equity (Roe)* dan *Investment Opportunity Set (Ios)* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Jenis *Consumer Goods* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. 2018.
- Hantono. *Konsep Analisis Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan Spss*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Hery. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo. 2015.

- Hery. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*, Jakarta: Grasindo. 2017.
- Hidayat, Wastam Wahyu. *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2018.
- Hutabarat, Francis. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Muliavisitama: Banten. 2020.
- Indararini, Silvia Indrarini. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2019.
- Jogiyanto. *Teory Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.2015.
- Kasmir, dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Kencana. 2003.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. 2008.
- Listywati, Ika dan Ida Kristiana, 'Pengaruh *Return On Equity*, Current Ratio, Size Company dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan', *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, Vol.10, No.2 (2020).
- Mahsyar, et al., eds., 'Analysis the Influences of Prudential Sharia and Life Protection towards the Customer Welfare: Sharia Prudential Insurance in South Sulawesi', Atlantis Pess, vol.231, (2018).
- Manggale, Niranda, 'Pengaruh *Return On Equity*, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.10, No.1 (2021).
- Norfai. *Statistik Non-Parametrik Untuk Bidang Kesehatan (Teoritis, Sistematis, Dan Aplikatif)*. Klaten: Lakeisha. 2021.
- Nugraha, Fahmi dan Muhammad Doddy. 'Pengaruh *Return On Equity* dan Economic Value Added Terhadap Nilai Perusahaan', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* ( 2019)
- Nurwani, *Analisis Dan Reviu Laporan Keuangan Perusahaan*
- Otoritas Jasa Keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx> ( Diakses pada tanggal 20 januari 2022).

- Priyanto, Duwi. *Spss Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa Dan Umum*. Yogyakarta: Andi. 2018.
- PT Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/indeks-saham-syariah/> (Diakses pada tanggal 13 Januari 2022).
- PT Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/idx-syariah/produk-syariah/> (Diakses pada tanggal 11 Januari 2022).
- PT Bursa Efek Indonesia, <https://www.idx.co.id/produk/saham/> (Diakses pada tanggal 8 Januari 2022).
- Sa'adah, Lailatus, Dan Tyas Nur'ainui. *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*, Jombang: LPPM. 2020.
- Sinaga, Syofian Br. "Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Asset* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia". Skripsi: Universitas Putera Batam. 2015.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan Spss*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Siregar, Syofian. *Statistic Parametric Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi Spss Versi 17*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2015.
- Soemitra, Andri. *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana. 2014.
- Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Teory dan Praktik*. Surabaya: Air Langga University Press. 2009.
- Sugeng, Bambang. *Manajemen Keuangan Fundamental*. Yogyakarta: Deepublish. 2019.
- Sujarweni, Wiratna. *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Buku Press. 2017.
- Wahyuni, Molli. *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual Dan Spss Versi 25*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madan. 2020.



# LAMPIRAN-LAMPIRAN

# FINANCIAL HIGHLIGHTS

## IKHTISAR KEUANGAN

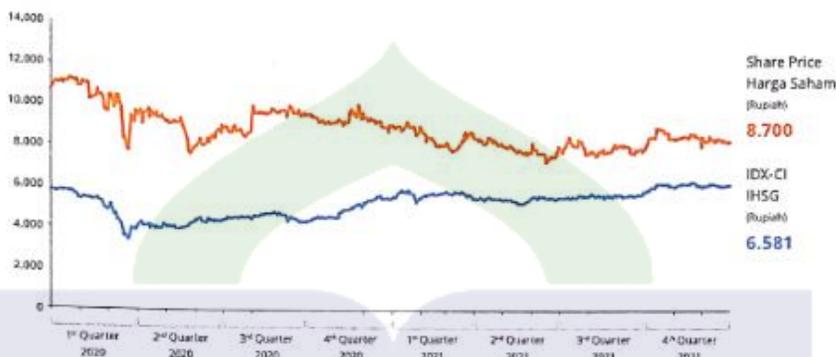
| In billion of Rupiah unless otherwise stated   | 2021      | 2020      | 2019     | 2018     | 2017     | Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain  |
|--|-----------|-----------|----------|----------|----------|--|
| Net Sales  | 56.803,7  | 46.641,0  | 42.296,7 | 38.413,4 | 35.606,6 | Penjualan Neto   |
| Gross Profit   | 20.277,2  | 17.224,4  | 14.404,0 | 12.265,6 | 11.058,8 | Laba Bruto   |
| Income from Operations (EBIT)  | 11.658,7  | 9.201,0   | 7.400,1  | 6.447,9  | 5.221,7  | Laba Usaha (EBIT)  |
| EBITDA   | 13.291,1  | 10.688,7  | 8.605,2  | 7.452,2  | 6.047,0  | EBITDA   |
| Income for the Year Attributable to:   | 7.900,3   | 7.418,6   | 5.360,0  | 4.658,8  | 3.543,2  | Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:   |
| - Equity Holders of the Parent Entity  | 6.388,5   | 6.586,9   | 5.038,8  | 4.575,8  | 3.796,5  | Pemilik Entitas Induk -  |
| - Non-Controlling Interests  | 1.511,8   | 831,7     | 321,2    | 83,0     | (253,4)  | Kepentingan Nonpengendali -  |
| Comprehensive Income for the Year Attributable to:   | 8.530,2   | 7.421,6   | 5.736,5  | 5.206,9  | 3.531,2  | Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:                            |
| - Equity Holders of the Parent Entity  | 7.038,3   | 6.636,8   | 5.405,5  | 5.108,0  | 3.795,6  | Pemilik Entitas Induk -  |
| - Non-Controlling Interests  | 1.491,9   | 784,9     | 331,0    | 98,8     | (264,4)  | Kepentingan Nonpengendali -  |
| Shares Outstanding (million)   | 11.661,9  | 11.661,9  | 11.661,9 | 11.661,9 | 11.661,9 | Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Ditetor Penuh (juta)                                       |
| Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp) <sup>1</sup> | 548       | 565       | 432      | 392      | 326      | Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) <sup>1</sup> |
| Current Assets   | 33.997,6  | 20.716,2  | 16.624,9 | 14.121,6 | 16.579,3 | Aset Lancar  |
| Current Liabilities  | 18.096,1  | 9.176,2   | 6.556,4  | 7.235,4  | 8.827,6  | Liabilitas Jangka Pendek   |
| Net Working Capital  | 15.101,5  | 11.540,1  | 10.068,6 | 6.886,2  | 9.751,7  | Modal Kerja Bersih   |
| Total Assets   | 110.066,6 | 103.588,3 | 98.799,3 | 94.367,2 | 91.619,5 | Total Aset   |
| Capital Expenditures <sup>2</sup>  | 2.319,3   | 1.872,5   | 2.026,6  | 3.570,1  | 1.785,0  | Pengeluaran Barang Modal <sup>2</sup>  |
| Total Equity <sup>3</sup>  | 54.723,9  | 50.318,1  | 26.671,1 | 22.707,2 | 20.324,3 | Total Ekuitas <sup>3</sup>   |
| Non-Controlling Interests  | 20.842,0  | 20.887,8  | 1.370,3  | 1.088,2  | 760,7    | Kepentingan Nonpengendali  |
| Total Liabilities  | 63.342,8  | 53.270,3  | 12.038,2 | 11.660,0 | 11.295,2 | Total Liabilitas   |
| Funded Debt  | 41.576,0  | 31.505,8  | 2.358,2  | 2.245,2  | 2.357,0  | Pinjaman yang Dikenakan Bunga  |
| Gross Profit Margin  | 35,7%     | 36,9%     | 34,1%    | 31,9%    | 31,1%    | Marjin Laba Bruto  |
| EBIT Margin  | 20,5%     | 19,7%     | 17,5%    | 16,8%    | 14,7%    | Marjin EBIT  |
| EBITDA Margin  | 23,4%     | 22,9%     | 20,3%    | 18,4%    | 17,0%    | Marjin EBITDA  |
| Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity                          | 11,2%     | 14,1%     | 11,9%    | 11,9%    | 10,7%    | Marjin Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk                       |
| Return on Assets (%) <sup>4</sup> - Net Income <sup>4</sup>                                    | 7,1       | 10,4      | 14,7     | 14,1     | 11,7     | Imbal Hasil atas Aset (%) <sup>4</sup> - Laba Neto <sup>4</sup>                              |
| Return on Assets (%) <sup>4</sup> - EBIT <sup>4</sup>  | 10,5      | 12,9      | 20,3     | 19,5     | 17,3     | Imbal Hasil atas Aset (%) <sup>4</sup> - EBIT <sup>4</sup>                                   |
| Return on Equity (%) <sup>4</sup>  | 15,0      | 19,3      | 21,7     | 21,7     | 18,3     | Imbal Hasil atas Ekuitas (%) <sup>4</sup>  |
| Current Ratio (x)  | 1,80      | 2,26      | 2,54     | 1,95     | 2,43     | Rasio Lancar (x)   |
| Liabilities to Assets Ratio (x)  | 0,54      | 0,51      | 0,31     | 0,34     | 0,36     | Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)   |
| Liabilities to Equity Ratio (x) <sup>5</sup>   | 1,16      | 1,06      | 0,45     | 0,51     | 0,56     | Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) <sup>5</sup>   |
| Gearing Ratio - Gross (x) <sup>6</sup>   | 0,76      | 0,63      | 0,09     | 0,10     | 0,12     | Gearing Ratio - Gross (x) <sup>6</sup>   |
| Gearing Ratio - Net (x) <sup>6</sup>   | 0,39      | 0,44      | (0,23)   | (0,11)   | (0,32)   | Gearing Ratio - Net (x) <sup>6</sup>   |

1. Calculated based on weighted average number of shares
  2. Including advance for purchases of assets
  3. Taking into account Non-Controlling interests
  4. Return represents total return including Non-Controlling interests
- The figures are stated in Indonesian language

1. Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata terimbang saham
  2. Termasuk uang muka untuk pembelian aset
  3. Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali
  4. Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali
- Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

# SHARE PRICE INFORMATION

## INFORMASI HARGA SAHAM



| Year                                 | Outstanding Share <sup>1)</sup> | Market Capitalization <sup>1)</sup> | Highest     | Lowest   | Closing   | Trading Volume     |             |
|--------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------|-------------|----------|-----------|--------------------|-------------|
| Tahun                                | Saham Beredar <sup>1)</sup>     | Kapitalisasi Pasar <sup>1)</sup>    | Tertinggi   | Terendah | Penutupan | Volume Perdagangan |             |
| 2021                                 | I                               | 11.662                              | 107.289.554 | 9.900    | 8.300     | 9.200              | 655.608.100 |
|                                      | II                              | 11.662                              | 95.044.550  | 9.150    | 7.625     | 8.150              | 301.366.700 |
|                                      | III                             | 11.662                              | 97.376.932  | 9.025    | 7.950     | 8.350              | 301.455.200 |
|                                      | IV                              | 11.662                              | 101.458.600 | 9.425    | 8.225     | 8.700              | 363.504.400 |
| During the Year Selama Tahun Laporan | 11.662                          | 101.458.600                         | 9.900       | 7.625    | 8.700     | 1.621.334.400      |             |
| 2020                                 | I                               | 11.662                              | 119.243.009 | 11.900   | 8.125     | 10.225             | 367.469.400 |
|                                      | II                              | 11.662                              | 109.038.840 | 10.600   | 7.750     | 9.350              | 796.338.600 |
|                                      | III                             | 11.662                              | 117.498.728 | 10.625   | 9.000     | 10.075             | 506.730.900 |
|                                      | IV                              | 11.662                              | 111.662.769 | 10.625   | 9.275     | 9.575              | 706.028.600 |
| During the Year Selama Tahun Laporan | 11.662                          | 111.662.769                         | 11.900      | 7.750    | 9.575     | 2.376.567.500      |             |

1. In millions | Dalam juta  
 2. Rp millions | Rp juta  
 3. At the end of the period | Per akhir periode

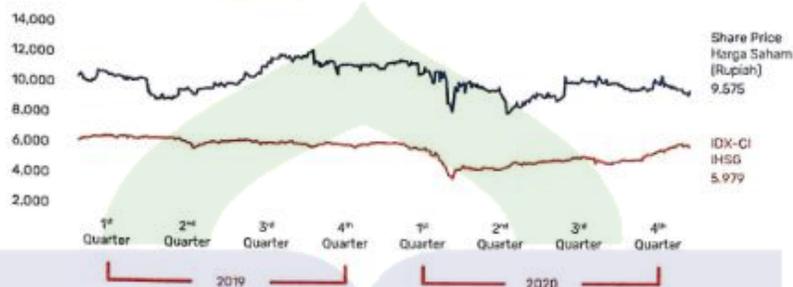
Source | Sumber: IDX Monthly Statistics  
 The figures are stated in Indonesian Language  
 Angka diujikan dalam Bahasa Indonesia

As of 31 December 2021, ICBP's 11,661,908,000 shares with a par value of Rp50 per share, were listed on the IDX, with total registered shareholders exceeding 79,000. Share volume traded on the regular market during 2021 totaled 1,621,334,400 shares at prices ranging from Rp7,625 to Rp9,900 per share and closing at Rp8,700 per share.

Per 31 Desember 2021, sejumlah 11.661.908.000 saham ICBP dengan nilai nominal Rp50 per saham tercatat pada BEI, dengan jumlah pemegang saham melebihi 79.000. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2021 berjumlah 1.621.334.400 dengan harga berkisar antara Rp7.625 hingga Rp9.900 per saham dan ditutup pada harga Rp8.700 per saham.

# Share Price Information

## INFORMASI HARGA SAHAM



| Year Tahun                                  | Outstanding Share Saham Beredar <sup>1)</sup> | Market Capitalization <sup>2)</sup> Kapitalisasi Pasar <sup>2)</sup> | Highest Tertinggi | Lowest Terendah | Closing Penutupan | Trading Volume Volume Perdagangan |
|---|---|--|-------------------|-----------------|-------------------|-----------------------------------|
| I - 2020                                    | 11.662  | 119.243.009  | 11.900            | 8.125           | 10.225            | 367.449.400                       |
| II - 2020                                   | 11.662  | 109.038.840  | 10.600            | 7.750           | 9.350             | 796.338.600                       |
| III - 2020                                  | 11.662  | 117.493.723  | 10.625            | 9.000           | 10.075            | 506.730.900                       |
| IV - 2020                                   | 11.662  | 111.662.769  | 10.625            | 9.275           | 9.575             | 706.028.600                       |
| <b>During the Year Selama Tahun Laporan</b> | <b>11.662</b>                                 | <b>111.662.769</b>   | <b>11.900</b>     | <b>7.750</b>    | <b>9.575</b>      | <b>2.376.567.500</b>              |
| I - 2019                                    | 11.662  | 108.747.292  | 10.950            | 8.950           | 9.325             | 391.715.700                       |
| II - 2019                                   | 11.662  | 118.368.366  | 10.250            | 8.950           | 10.150            | 395.390.300                       |
| III - 2019                                  | 11.662  | 140.234.444  | 12.125            | 9.950           | 12.025            | 344.489.600                       |
| IV - 2019                                   | 11.662  | 130.030.274  | 12.550            | 10.750          | 11.150            | 338.506.900                       |
| <b>During the Year Selama Tahun Laporan</b> | <b>11.662</b>                                 | <b>130.030.274</b>   | <b>12.550</b>     | <b>8.950</b>    | <b>11.150</b>     | <b>1.470.102.500</b>              |

1. In millions / Dalam juta  
 2. Spreads in / Rp juta  
 3. At the end of the period / Per akhir periode

Sources / Sumber : IDX Investor Services  
 The figures are stated in Indonesian language  
 Angka di sajikan dalam Bahasa Indonesia

As of 31 December 2020, ICBP's 11,661,908,000 shares with a par value of Rp50 per share, were listed on IDX, with total registered shareholders exceeding 75,000. Share volume traded on the regular market during 2020 totaled 2,376,567,500 shares at prices ranging from Rp7,750 to Rp11,900 per share and closing at Rp9,575 per share.

Per 31 Desember 2020, sejumlah 11.661.908.000 saham ICBP dengan nilai nominal Rp50 per saham tercatat pada BEI, dengan jumlah pemegang saham melebihi 75.000. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2020 berjumlah 2.376.567.500 dengan harga berkisar antara Rp7.750 hingga Rp11.900 per saham dan ditutup pada harga Rp9.575 per saham.

# FINANCIAL HIGHLIGHTS

## IKHTISAR KEUANGAN

| In billions of Rupiah unless otherwise stated  | 2021      | 2020      | 2019     | 2018     | 2017     | Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain  |
|--|-----------|-----------|----------|----------|----------|--|
| Net Sales  | 99.345,6  | 81.731,5  | 76.593,0 | 73.394,7 | 70.186,6 | Penjualan Neto   |
| Gross Profit   | 32.464,1  | 26.752,0  | 22.716,4 | 20.212,0 | 19.770,0 | Laba Bruto   |
| Income from Operations (EBIT)  | 16.882,3  | 12.889,1  | 9.831,0  | 9.143,0  | 8.683,8  | Laba Usaha (EBIT)  |
| EBITDA   | 20.753,2  | 16.543,8  | 13.057,3 | 12.161,9 | 11.392,1 | EBITDA   |
| Income for the Year  | 11.203,6  | 8.752,1   | 5.902,7  | 4.961,9  | 5.097,3  | Laba Tahun Berjalan  |
| Attributable to:   |           |           |          |          |          | Yang Dapat Diatribusikan Kepada:   |
| - Equity Holders of the Parent Entity  | 2.642,2   | 6.455,6   | 4.508,2  | 4.166,1  | 4.156,2  | Pemilik Entitas Induk  |
| - Non-Controlling Interests  | 3.561,4   | 2.296,4   | 994,6    | 795,8    | 941,0    | Keperentingan Nonpengendali  |
| Comprehensive Income for the Year  | 12.127,4  | 9.241,1   | 6.588,7  | 6.350,8  | 4.991,3  | Laba Komprehensif Tahun Berjalan   |
| Attributable to:   |           |           |          |          |          | Yang Dapat Diatribusikan Kepada:   |
| - Equity Holders of the Parent Entity  | 8.547,2   | 6.966,1   | 5.485,2  | 5.324,4  | 4.255,7  | Pemilik Entitas Induk  |
| - Non-Controlling Interests  | 3.580,2   | 2.275,0   | 1.103,5  | 1.026,4  | 735,6    | Keperentingan Nonpengendali  |
| Shares Outstanding (million)   | 8.780,4   | 8.780,4   | 8.780,4  | 8.780,4  | 8.780,4  | Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta)                                       |
| Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp) <sup>1</sup> | 870       | 735       | 559      | 474      | 473      | Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) <sup>1</sup> |
| Current Assets   | 54.183,4  | 38.418,2  | 31.403,4 | 33.272,6 | 32.948,1 | Aset Lancar  |
| Current Liabilities  | 40.403,4  | 27.975,9  | 24.686,9 | 31.204,1 | 21.637,8 | Liabilitas Jangka Pendek   |
| Net Working Capital  | 13.780,0  | 10.442,4  | 6.716,6  | 2.068,5  | 11.310,4 | Modal Kerja Bersih   |
| Total Assets   | 179.356,2 | 163.136,5 | 96.198,6 | 96.537,8 | 88.400,9 | Total Aset   |
| Capital Expenditures <sup>2</sup>  | 4.594,6   | 4.398,3   | 4.463,8  | 7.236,2  | 6.723,7  | Pengeluaran Barang Modal <sup>2</sup>  |
| Total Equity <sup>3</sup>  | 86.632,1  | 79.138,0  | 54.202,5 | 49.916,8 | 47.102,8 | Total Ekuitas <sup>3</sup>   |
| Non-Controlling Interests  | 38.367,4  | 36.763,7  | 16.424,5 | 16.302,5 | 15.800,2 | Keperentingan Nonpengendali  |
| Total Liabilities  | 92.724,1  | 83.998,5  | 41.996,1 | 46.621,0 | 41.298,1 | Total Liabilitas   |
| Funded Debt  | 61.780,3  | 53.286,3  | 22.977,2 | 29.729,3 | 24.320,0 | Pinjaman yang Dikenakan Bunga  |
| Gross Profit Margin  | 32,7%     | 32,7%     | 29,7%    | 27,5%    | 28,2%    | Marjin Laba Bruto  |
| EBIT Margin  | 17,0%     | 15,8%     | 12,8%    | 12,5%    | 12,4%    | Marjin Laba Usaha (EBIT)   |
| EBITDA Margin  | 20,9%     | 20,2%     | 17,0%    | 16,6%    | 16,2%    | Marjin EBITDA  |
| Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity                          | 7,7%      | 7,9%      | 6,4%     | 5,7%     | 5,9%     | Marjin Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk                       |
| Return on Assets (%) - Net Income <sup>4</sup>   | 6,5       | 6,7       | 6,1      | 5,4      | 6,0      | Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto <sup>4</sup>   |
| Return on Assets (%) - EBIT <sup>4</sup>   | 9,9       | 9,9       | 10,2     | 9,9      | 10,2     | Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha <sup>4</sup>  |
| Return on Equity (%) <sup>4</sup>  | 13,5      | 13,1      | 11,3     | 10,2     | 11,2     | Imbal Hasil atas Ekuitas (%) <sup>4</sup>  |
| Current Ratio (x)  | 1,34      | 1,37      | 1,27     | 1,07     | 1,52     | Rasio Lancar (x)   |
| Liabilities to Assets Ratio (x)  | 0,52      | 0,51      | 0,44     | 0,48     | 0,47     | Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)   |
| Liabilities to Equity Ratio (x) <sup>1</sup>   | 1,07      | 1,06      | 0,77     | 0,93     | 0,88     | Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) <sup>1</sup>   |
| Gearing Ratio - Gross (x) <sup>1</sup>   | 0,71      | 0,67      | 0,42     | 0,60     | 0,52     | Gearing Ratio - Gross (x) <sup>1</sup>   |
| Gearing Ratio - Net (x) <sup>2</sup>   | 0,37      | 0,45      | 0,17     | 0,42     | 0,23     | Gearing Ratio - Net (x) <sup>2</sup>   |

1 Calculated based on weighted average number of shares  
 2 Including advance for purchases of assets  
 3 Taking into account Non-Controlling Interests  
 4 Return represents total return including Non-Controlling Interests

The figures are stated in Indonesian language.

1 Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham  
 2 Termasuk uang muka untuk pembelian aset  
 3 Dengan memperhitungkan Keperentingan Nonpengendali  
 4 Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Keperentingan Nonpengendali

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia

| Year Tahun                                      | Outstanding Share <sup>1)</sup><br>Saham Beredar <sup>1)</sup> | Market Capitalization <sup>2)</sup><br>Kapitalisasi Pasar <sup>2)</sup> | Highest Tertinggi | Lowest Terendah | Closing Penutupan | Trading Volume<br>Volume Perdagangan |             |
|---|--|---|-------------------|-----------------|-------------------|--------------------------------------|-------------|
| 2021  | I  | 8.780   | 57.950.815        | 7.025           | 6.000             | 6.600                                | 755.412.400 |
|   | II   | 8.780   | 54.219.134        | 6.800           | 5.750             | 6.175                                | 415.672.300 |
|   | III  | 8.780   | 55.755.708        | 6.700           | 6.050             | 6.350                                | 483.031.000 |
|   | IV   | 8.780   | 55.536.198        | 6.950           | 6.175             | 6.325                                | 568.341.600 |
| <b>During the Year<br/>Selama Tahun Laporan</b> | <b>8.780</b>   | <b>55.536.198</b>   | <b>7.025</b>      | <b>5.750</b>    | <b>6.325</b>      | <b>2.222.457.300</b>                 |             |
| 2020  | I  | 8.780   | 55.755.708        | 8.300           | 5.000             | 6.550                                | 582.721.800 |
|   | II   | 8.780   | 57.292.283        | 6.925           | 5.225             | 6.525                                | 793.310.100 |
|   | III  | 8.780   | 62.780.049        | 8.000           | 6.300             | 7.150                                | 758.978.500 |
|   | IV   | 8.780   | 60.145.922        | 7.425           | 6.700             | 6.850                                | 713.553.100 |
| <b>During the Year<br/>Selama Tahun Laporan</b> | <b>8.780</b>   | <b>60.145.922</b>   | <b>8.300</b>      | <b>5.000</b>    | <b>6.850</b>      | <b>2.828.363.500</b>                 |             |

Source | Sumber: IDX Monthly Statistics

1 In million  
2 In million Rupiah  
3 At the end of period

The figures are stated in Indonesian language

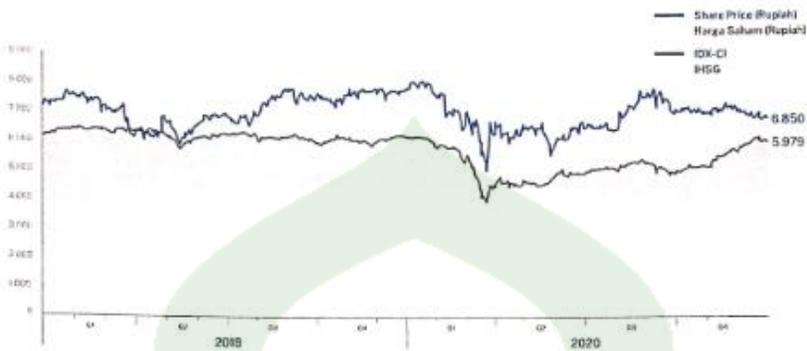
1 Dalam juta  
2 Dalam juta Rupiah  
3 Per akhir periode

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia



## SHARE PRICE INFORMATION

### INFORMASI HARGA SAHAM



As of 31 December 2020, the Company's 8,780,426,500 shares with a par value of Rp100 per share, were listed on IDX with total registered shareholders exceeding 47,000. Share volume traded on the regular market during 2020 totaled 2,828,363,500 share at prices ranging from Rp5,000 per share to Rp8,300 per share and closing at Rp6,850.

Per 31 Desember 2020, sejumlah 8.780.426.500 saham Perseroan dengan nilai nominal Rp100 per saham, tercatat pada BEI, dengan jumlah pemegang saham melebihi 47.000. Volume saham yang diperdagangkan di pasar reguler selama tahun 2020 berjumlah 2.828.363.500 dengan harga berkisar antara Rp5.000 per saham hingga Rp8.300 per saham dan ditutup pada harga Rp6.850.

| Year<br>Tahun                                   |     | Outstanding<br>Share <sup>1,3</sup><br>Saham Beredar <sup>1,3</sup> | Market<br>Capitalization <sup>2,2</sup><br>Kapitalisasi Pasar <sup>2,2</sup> | Highest<br>Tertinggi | Lowest<br>Terendah | Closing<br>Penutupan | Trading Volume<br>Volume<br>Perdagangan |
|---|-----|---|--|----------------------|--------------------|----------------------|---|
| 2020  | I   | 8.780   | 55.755.708   | 8.300                | 5.000              | 6.350                | 582.721.800                             |
|   | II  | 8.780   | 57.292.283   | 6.925                | 5.225              | 6.525                | 793.310.100                             |
|   | III | 8.780   | 62.780.049   | 8.000                | 6.300              | 7.150                | 738.978.500                             |
|   | IV  | 8.780   | 60.145.922   | 7.425                | 6.700              | 6.850                | 713.353.100                             |
| <b>During the Year<br/>Selama Tahun Laporan</b> |     | <b>8.780</b>  | <b>60.145.922</b>  | <b>8.300</b>         | <b>5.000</b>       | <b>6.850</b>         | <b>2.828.363.500</b>                    |
| 2019  | I   | 8.780   | 55.975.219   | 7.900                | 6.375              | 6.375                | 565.937.300                             |
|   | II  | 8.780   | 61.682.496   | 7.150                | 5.850              | 7.025                | 573.047.600                             |
|   | III | 8.780   | 67.609.284   | 8.050                | 6.675              | 7.700                | 503.057.400                             |
|   | IV  | 8.780   | 69.584.880   | 8.050                | 7.275              | 7.925                | 414.951.600                             |
| <b>During the Year<br/>Selama Tahun Laporan</b> |     | <b>8.780</b>  | <b>69.584.880</b>  | <b>8.050</b>         | <b>5.850</b>       | <b>7.925</b>         | <b>2.056.993.900</b>                    |

1. In million | Dalam juta  
2. In millions of Rupiah | Dalam juta Rupiah  
3. At the end of period | Per akhir periode

The figures are stated in Indonesian language.  
Angka diungkapkan dalam Bahasa Indonesia.

Source | Sumber: IDX Monthly Statistics

PAREPARE

## IKHTISAR KEUANGAN

### Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi angka dalam jutaan Rupiah (except dinyatakan lain)  
Numerical notation is in millions of Rupiah (unless otherwise stated)

| Keterangan  | 2017       | 2018        | 2019        | 2020       | 2021        | % Change | Description                                  |
|---|------------|-------------|-------------|------------|-------------|----------|--|
| <b>Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian</b>       |            |             |             |            |             |          |  |
| <b>Balance Sheet</b>                                |            |             |             |            |             |          |  |
| Kas dan setara Kas                                  | 20.831.489 | 13.438.175  | 42.090.661  | 20.498.574 | 33.321.741  | 63%      | Cash and cash equivalents                    |
| Piutang Usaha                                       | 16.624.283 | 20.815.030  | 25.959.330  | 10.138.299 | 12.907.387  | 20%      | Trade Receivables                            |
| Persediaan  | 7.854.913  | 13.782.058  | 11.159.294  | 8.197.071  | 9.650.089   | 18%      | Inventories                                  |
| Aset Lancar Lain-lain                               | 5.980.515  | 7.985.437   | 8.041.571   | 5.670.634  | 5.075.739   | 0%       | Other Current Assets                         |
| Aset Tidak Lancar Lain-lain                         | 13.740.743 | 34.003.605  | 31.252.427  | 29.601.652 | 28.721.365  | -3%      | Other Non-Current Assets                     |
| Aset Tetap  | 10.374.852 | 24.684.551  | 27.499.005  | 24.319.373 | 20.455.094  | -16%     | Fixed Assets                                 |
| Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama | 875.297    | 1.871.222   | 1.811.067   | 1.375.380  | 2.517.340   | 83%      | Investments in associates and joint ventures |
| Jumlah Aset   | 82.262.093 | 116.281.017 | 111.713.375 | 99.800.963 | 112.561.356 | 13%      | Total Assets                                 |
| Utang Usaha   | 20.233.249 | 32.399.484  | 20.909.134  | 10.272.068 | 11.517.987  | 41%      | Trade Payables                               |
| Liabilitas Jangka Pendek                            | 28.376.562 | 48.785.215  | 32.585.509  | 20.043.824 | 30.489.218  | 46%      | Total Current Liabilities                    |
| Liabilitas Jangka Panjang                           | 6.347.608  | 10.444.622  | 18.017.772  | 15.709.099 | 10.249.381  | -25%     | Total Non-Current Liabilities                |
| Jumlah Liabilitas                                   | 34.724.168 | 59.239.338  | 50.603.301  | 36.653.823 | 40.738.599  | 11%      | Total Liabilities                            |
| Jumlah Ekuitas                                      | 47.537.925 | 57.050.679  | 61.110.074  | 63.147.140 | 71.822.757  | 14%      | Total Equity                                 |
| Jumlah Liabilitas dan Ekuitas                       | 82.267.093 | 116.281.017 | 111.713.375 | 99.800.963 | 112.561.356 | 13%      | Total Liabilities and Equity                 |
| Belanja Modal/Investasi                             | 6.765.352  | 10.758.357  | 10.813.280  | 4.671.216  | 4.651.449   | 0%       | Capital Expenditure/Investment               |
| Modal Kerja Bersih                                  | 4.170.045  | 1.536.784   | 0.785.589   | 7.753.906  | 7.087.601   | -9%      | Net Working Capital                          |

PAREPARE

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain.  
Numerical notation in all tables and graphs is in English format and million of Rupiah unless otherwise stated.

| Keterangan  | 2017        | 2018        | 2019        | 2020        | 2021        | % Change | Description  |
|---|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|----------|--|
| <b>Revisi Laba Rugi Komprehensif</b><br>Income Statement          |             |             |             |             |             |          |  |
| Pendapatan Bersih   | 64.559.204  | 84.604.733  | 84.430.476  | 60.346.784  | 79.400.593  | 32%      | Net Revenue  |
| Laba Bruto  | 14.483.872  | 20.109.526  | 21.230.653  | 12.989.283  | 19.654.961  | 52%      | Gross Profit                                       |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan                                    | 10.592.657  | 15.208.719  | 15.476.885  | 7.011.186   | 14.462.250  | 105%     | Profit before Income Tax                           |
| Beban Pajak Penghasilan   | (2.849.335) | (4.210.310) | (4.347.244) | (1.328.260) | (3.753.983) | 180%     | Income Tax Expenses                                |
| Laba Tahun Berjalan   | 7.743.322   | 11.098.409  | 11.134.641  | 5.682.926   | 10.708.267  | 88%      | Profit for The Years                               |
| Laba/(Rugi) Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada:              |             |             |             |             |             |          | Profit/(Loss) After Tax Attributable to:           |
| - Pemilik Entitas Induk   | 7.402.988   | 11.125.626  | 11.332.071  | 5.003.800   | 10.279.083  | 71%      | Owners of The Parent                               |
| - Kepentingan Nonpengendali                                       | 340.334     | (27.217)    | (197.430)   | (320.774)   | (570.816)   | -18%     | Non-controlling Interests                          |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan                    | 7.799.634   | 12.539.901  | 10.750.856  | 5.631.476   | 11.052.260  | 112%     | Total Comprehensive Income for The Years           |
| Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif yang diatribusikan kepada: |             |             |             |             |             |          | Total Comprehensive Income/(Loss) Attributable to: |
| - Pemilik Entitas Induk   | 7.020.246   | 12.057.482  | 9.043.373   | 5.744.288   | 11.572.960  | 101%     | Owners of The Parent                               |
| - Kepentingan Nonpengendali                                       | 779.388     | (487.419)   | (292.517)   | (110.792)   | (520.696)   | -21%     | Non-controlling Interests                          |
| Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)                          | 3.710       | 3.730       | 3.730       | 3.730       | 3.730       | 0%       | Total Outstanding Shares (in million of shares)    |
| Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah) - Dasar dan Dilihat          | 1.985       | 2.963       | 3.033       | 1.600       | 2.750       | 71%      | Earnings per Share (in Rupiah) - Basic and Diluted |
| Dividend (dalam Rupiah) per Saham                                 | 893         | 1.103       | 1.233       | 644         |             |          | Dividends (in Rupiah) per Share                    |

\*) Menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 April 2022  
Awaiting the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on April 8, 2022

## IKHTISAR KEUANGAN

## Financial Highlights

| Keterangan                | 2017  | 2018  | 2019   | 2020  | 2021   | Description                    |
|---------------------------|-------|-------|--------|-------|--------|--------------------------------|
| Rasio-rasio               |       |       |        |       |        |                                |
| Margin Laba Bersih        | 11.5% | 13.1% | 13.4%  | 9.9%  | 12.9%  | Net Profit Margin              |
| Margin Laba Kotor         | 22.4% | 24.9% | 25.3%  | 21.5% | 24.7%  | Gross Profit Margin            |
| Imbalan Ekuitas Rata-rata | 10.4% | 21.3% | 10.15% | 9.65% | 15.23% | Return on Average Equity (ROE) |
| Imbalan Aset Rata-rata    | 10.1% | 11.2% | 9.9%   | 6.7%  | 9.7%   | Return on Average Assets (ROA) |
| Utang/Ekuitas             | 0.10  | 0.18  | 0.23   | 0.20  | 0.13   | Debt/Equity                    |
| Utang/Aset                | 0.09  | 0.09  | 0.13   | 0.13  | 0.08   | Debt/Assets                    |
| Periode Penagihan 0 hari  | 94    | 89    | 88     | 61    | 56     | Receivable Turnover (Days)     |
| Periode Persediaan 0 hari | 57    | 79    | 65     | 63    | 59     | Inventory Turnover (Days)      |
| Rasio Lancar              | 1.8   | 1.1   | 1.6    | 2.1   | 2.0    | Current Ratio                  |

Keberhasilan Perseroan menerapkan efisiensi di semua lini tercermin dari peningkatan margin laba bersih dari 9.9% pada 2020 menjadi 12.9%.

The success of the Company in implementing efficiency in all lines was reflected in the increase in net profit margin from margin from 9.9% in 2020 to 12.9%.



| Periode          | Tertinggi Highest (Rp) | Terendah Lowest (Rp) | Penutupan Closing (Rp) | Volume Volume (embar / share) | Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam Rupiah / in Rupiah) | Period         |
|------------------|------------------------|----------------------|------------------------|-------------------------------|---|----------------|
| <b>2021</b>      |                        |                      |                        |                               |   |                |
| Triwulan Pertama | 27.460                 | 21.000               | 22.125                 | 326.658.100                   | 82.520.239.884.000  | First Quarter  |
| Triwulan Kedua   | 23.850                 | 20.075               | 20.250                 | 138.888.300                   | 75.535.239.504.000  | Second Quarter |
| Triwulan Ketiga  | 26.325                 | 18.575               | 20.000                 | 267.668.900                   | 96.983.543.536.000  | Third Quarter  |
| Triwulan Keempat | 27.700                 | 21.750               | 22.150                 | 327.498.800                   | 82.022.493.262.400  | Fourth Quarter |
| <b>2020</b>      |                        |                      |                        |                               |   |                |
| Triwulan Pertama | 23.250                 | 12.000               | 15.900                 | 282.478.500                   | 63.039.283.798.400  | First Quarter  |
| Triwulan Kedua   | 19.175                 | 13.550               | 15.550                 | 214.502.400                   | 61.733.738.508.800  | Second Quarter |
| Triwulan Ketiga  | 25.175                 | 16.475               | 22.600                 | 318.325.900                   | 85.047.081.100.800  | Third Quarter  |
| Triwulan Keempat | 28.475                 | 20.100               | 20.600                 | 320.516.500                   | 99.221.594.617.600  | Fourth Quarter |

**PAREPARE**

| Periode          | Tertinggi<br>Highest<br>(Rp) | Terendah<br>Lowest<br>(Rp) | Penutupan<br>Closing<br>(Rp) | Volume<br>Volume<br>(lembar / share) | Kapitalisasi Pasar<br>Market Capitalization<br>(dalam Rupiah / in Rupiah) | Periode        |
|------------------|------------------------------|----------------------------|------------------------------|--------------------------------------|---|----------------|
| <b>2020</b>      |                              |                            |                              |                                      |   |                |
| Triwulan Pertama | 23,250                       | 12,000                     | 16,900                       | 289,803,300                          | 63,039,283,798,400  | First Quarter  |
| Triwulan Kedua   | 18,175                       | 13,550                     | 16,550                       | 214,502,400                          | 61,733,736,500,800  | Second Quarter |
| Triwulan Ketiga  | 25,175                       | 16,475                     | 22,800                       | 318,325,900                          | 85,047,061,100,800  | Third Quarter  |
| Triwulan Keempat | 28,475                       | 20,100                     | 26,600                       | 320,546,500                          | 99,221,594,617,600  | Fourth Quarter |
| <b>2019</b>      |                              |                            |                              |                                      |   |                |
| Triwulan Pertama | 29,525                       | 24,250                     | 27,050                       | 460,312,621                          | 100,900,155,428,800   | First Quarter  |
| Triwulan Kedua   | 28,225                       | 24,000                     | 26,200                       | 255,013,038                          | 105,189,810,835,200   | Second Quarter |
| Triwulan Ketiga  | 28,900                       | 19,650                     | 20,575                       | 345,777,681                          | 76,747,530,423,200  | Third Quarter  |
| Triwulan Keempat | 23,900                       | 19,925                     | 21,525                       | 220,346,658                          | 80,291,158,802,400  | Fourth Quarter |

## Aksi Korporasi

### Corporate Actions

Selama tahun buku 2020 tidak terdapat aksi korporasi yang dilaksanakan oleh Perseroan.

The Company did not exercise any corporate actions during financial year 2020.

## Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham

### Suspension/Delisting

Selama tahun buku 2020, Perseroan tidak mendapat Suspensi atau Delisting dari pihak regulator ataupun otoritas.

During financial year 2020, the Company did not attain any Suspension or Delisting from regulators or authorities.

PAREPARE

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

### Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In billion rupiah, unless otherwise stated)

| Keterangan   | 2021     | 2020     | 2019     | 2018     | 2017     | Description                                      |
|--|----------|----------|----------|----------|----------|--|
| Penjualan Bersih                                       | 39,546   | 42,972   | 42,928   | 41,802   | 41,205   | Net Sales  |
| Harga Pokok Penjualan                                  | (19,920) | (20,515) | (20,894) | (20,697) | (19,985) | Cost of Goods Sold                               |
| Laba Bruto   | 19,626   | 22,457   | 22,029   | 21,105   | 21,220   | Gross Profit                                     |
| Beban Usaha  | (11,947) | (13,006) | (11,908) | (8,781)  | (11,724) | Operating Expenses                               |
| Laba Usaha   | 7,679    | 9,451    | 10,121   | 12,324   | 9,496    | Operating Profit                                 |
| Laba sebelum Pajak Penghasilan                         | 7,497    | 9,207    | 9,902    | 12,145   | 9,372    | Profit before Income Tax                         |
| Laba   | 5,758    | 7,164    | 7,894    | 9,081    | 7,005    | Profit   |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan         | 5,717    | 7,057    | 7,090    | 9,358    | 7,107    | Total Comprehensive Income for the Year          |
| EBITDA   | 8,756    | 10,554   | 11,250   | 13,374   | 10,150   | EBITDA   |
| Laba Bersih per Saham Dasar (dalam nilai penuh Rupiah) | 151      | 188      | 194*     | 258*     | 184*     | Basic Earnings per Share (in rupiah full amount) |

\* Laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham pada 2 Januari 2020. Basic earnings per share has been adjusted for the effect of stock split on 2 January 2020.

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (In billion rupiah, unless otherwise stated)

| Keterangan               | 2021    | 2020    | 2019    | 2018    | 2017    | Description         |
|--------------------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------------------|
| Aset Lancar              | 7,642   | 8,828   | 8,530   | 8,258   | 7,942   | Current Assets      |
| Jumlah Aset              | 19,069  | 20,535  | 20,649  | 20,327  | 18,506  | Total Assets        |
| Liabilitas Jangka Pendek | 12,445  | 13,358  | 13,065  | 11,274  | 12,532  | Current Liabilities |
| Jumlah Liabilitas        | 14,747  | 15,597  | 15,368  | 12,943  | 13,733  | Total Liabilities   |
| Ekuitas                  | 4,321   | 4,937   | 5,282   | 7,384   | 5,173   | Equity              |
| Modal Kerja Bersih       | (4,803) | (4,529) | (4,535) | (5,016) | (4,590) | Net Working Capital |

### Rasio Keuangan Financial Ratios

(Dalam persentase atau kali) (In percentage or times)

| Keterangan  | 2021   | 2020   | 2019   | 2018   | 2017   | Description   |
|---|--------|--------|--------|--------|--------|---|
| Marginal Laba Bruto   | 49.6%  | 52.3%  | 51.3%  | 50.5%  | 51.5%  | Gross Profit Margin                                     |
| Marginal Laba Usaha   | 19.4%  | 22.0%  | 23.6%  | 29.5%  | 23.0%  | Operating Profit Margin                                 |
| Marginal Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan             | 14.5%  | 16.4%  | 16.5%  | 22.4%  | 17.2%  | Total Comprehensive Income for the Year Margin          |
| Marginal EBITDA   | 22.1%  | 24.6%  | 26.2%  | 32.0%  | 24.6%  | EBITDA Margin   |
| Laba Usaha terhadap Ekuitas   | 177.7% | 191.4% | 191.6% | 166.9% | 183.6% | Operating Profit to Equity                              |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas     | 132.3% | 142.9% | 134.2% | 126.7% | 137.4% | Total Comprehensive Income for the Year to Equity       |
| Laba Usaha terhadap Jumlah Aset                                     | 40.3%  | 46.0%  | 49.0%  | 60.6%  | 50.2%  | Operating Profit to Total Assets                        |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset | 30.0%  | 34.4%  | 34.3%  | 46.0%  | 37.6%  | Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets |
| Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek                       | 61.4%  | 66.1%  | 65.3%  | 73.2%  | 63.4%  | Current Assets to Current Liabilities                   |
| Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas                                  | 341.3% | 315.9% | 290.9% | 175.3% | 265.5% | Total Liabilities to Equity                             |
| Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset                              | 77.3%  | 76.0%  | 74.4%  | 63.7%  | 72.6%  | Total Liabilities to Total Assets                       |
| Imbal Hasil atas Aset   | 29.1%  | 34.8%  | 36.1%  | 46.3%  | 39.3%  | Return on Assets  |
| Imbal Hasil atas Ekuitas  | 124.4% | 140.2% | 116.7% | 144.6% | 141.8% | Return on Equity  |

Seluruh angka-angka dalam tabel, grafik, dan infografik menggunakan notasi dalam bahasa Inggris. All numbers in tables, graphs, and infographics use English notations.

# Ikhtisar Kinerja Saham

## Stock Highlights

### Kinerja Saham Per Triwulan Quarterly Share Performance

|                                 | 2021           |                |                |                |                                     |
|---------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------------------|
|                                 | Q1             | Q2             | Q3             | Q4             |                                     |
| Harga Tertinggi (Rp)            | 8,000          | 8,800          | 5,250          | 5,400          | Highest Price (Rp)                  |
| Harga Terendah (Rp)             | 6,450          | 4,710          | 3,800          | 3,850          | Lowest Price (Rp)                   |
| Harga Penutupan (Rp)            | 6,575          | 4,950          | 3,950          | 4,110          | Closing Price (Rp)                  |
| Volume Perdagangan (Ribu saham) | 1,047,774      | 1,155,442      | 1,610,650      | 2,246,520      | Trading Volume (Thousand shares)    |
| Saham Beredar                   | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | Outstanding Shares                  |
| Kapitalisasi Pasar (Rp juta)    | 250,836,250    | 188,842,500    | 150,602,500    | 156,796,500    | Market Capitalisation (million IDR) |

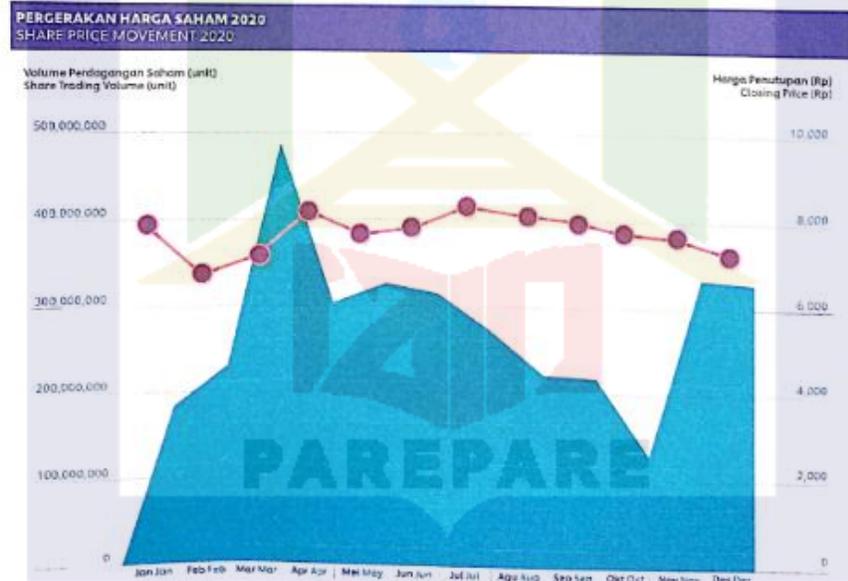
|                                 | 2020           |                |                |                |                                     |
|---------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|-------------------------------------|
|                                 | Q1             | Q2             | Q3             | Q4             |                                     |
| Harga Tertinggi (Rp)            | 8,700          | 8,800          | 8,450          | 8,125          | Highest Price (Rp)                  |
| Harga Terendah (Rp)             | 5,275          | 6,600          | 7,750          | 7,300          | Lowest Price (Rp)                   |
| Harga Penutupan (Rp)            | 7,250          | 7,900          | 8,100          | 7,350          | Closing Price (Rp)                  |
| Volume Perdagangan (Ribu saham) | 1,108,349      | 1,061,964      | 830,239        | 870,242        | Trading Volume (Thousand shares)    |
| Saham Beredar                   | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | Outstanding Shares                  |
| Kapitalisasi Pasar (Rp juta)    | 276,587,500    | 301,385,000    | 309,015,000    | 290,402,500    | Market Capitalisation (million IDR) |

### Pergerakan Saham 2021 Share Price Movement 2021



## Ikhtisar Kinerja Saham Stock Highlights

| KINERJA SAHAM PER TRIWULAN<br>QUARTERLY SHARE PERFORMANCE |                |                |                |                |                                    |
|---|----------------|----------------|----------------|----------------|------------------------------------|
| 2020  |                |                |                |                |                                    |
|   | Q1             | Q2             | Q3             | Q4             |                                    |
| Harga Tertinggi (Rp)                                      | 8,700          | 8,800          | 8,450          | 8,125          | Highest Price (Rp)                 |
| Harga Terendah (Rp)                                       | 5,275          | 6,600          | 7,750          | 7,300          | Lowest Price (Rp)                  |
| Harga Penutupan (Rp)                                      | 7,250          | 7,900          | 8,100          | 7,350          | Closing Price (Rp)                 |
| Volume Perdagangan (Ribu saham)                           | 1,108,349      | 1,061,964      | 830,239        | 870,242        | Trading Volume (Thousand shares)   |
| Saham Beredar   | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | 38,150,000,000 | Outstanding Shares                 |
| Kapitalisasi Pasar (Rp juta)                              | 276,587,500    | 301,385,000    | 309,015,000    | 280,402,500    | Market Capitalisation (Rp million) |
| 2019  |                |                |                |                |                                    |
|   | Q1             | Q2             | Q3             | Q4             |                                    |
| Harga Tertinggi (Rp)                                      | 50,125         | 50,525         | 48,975         | 46,650         | Highest Price (Rp)                 |
| Harga Terendah (Rp)                                       | 45,425         | 41,525         | 42,600         | 40,350         | Lowest Price (Rp)                  |
| Harga Penutupan (Rp)                                      | 49,225         | 45,000         | 46,500         | 42,000         | Closing Price (Rp)                 |
| Volume Perdagangan (saham)                                | 126,781        | 155,556        | 162,386        | 132,592        | Trading Volume (shares)            |
| Saham Beredar   | 7,630,000,000  | 7,630,000,000  | 7,630,000,000  | 7,630,000,000  | Outstanding Shares                 |
| Kapitalisasi Pasar (Rp juta)                              | 375,586,750    | 343,350,000    | 354,795,000    | 320,460,000    | Market Capitalisation (Rp million) |



© Unilever Indonesia Tbk



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2973/In.39.8/PP.00.9/07/2022  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Cq. Kepala UPT2PT BKPM D Prov. Sulawesi Selatan  
Di  
KOTA MAKASSAR

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : ASTRIANA DEWI  
Tempat/ Tgl. Lahir : BENTENG, 23 JULI 2000  
NIM : 18.62202.036  
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/AKUNTANSI SYARIAH  
Semester : VIII (DELAPAN)  
Alamat : AWANG-AWANG, KELURAHAN SIPATOKKONG,  
KECAMATAN WATANG SAWITTO, KABUPATEN  
PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA MAKASSAR dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

14 Juli 2022  
Dekan,



Salifah Muhammadun



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 6444/S.01/PTSP/2022 Kepada Yth.  
Lampiran : - Kepala Kantor Perwakilan Bursa Efek  
Perihal : Izin penelitian Indonesia (BEI) Makassar

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B.2973/In.39.8/PP.00.9/07/2022 tanggal 14 Juli 2022 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ASTRIANA DEWI**  
Nomor Pokok : 18.62202.036  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare  
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

**" PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **15 Juli s/d 14 Agustus 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 15 Juli 2022

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.**  
Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA  
Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00573/BEI.PSR/08-2022  
Tanggal : 16 Agustus 2022

Kepada Yth. : Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

Alamat : Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Astriana Dewi  
NIM : 18.62202.036  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan pada Kelompok Jakarta Islamic Index (JII)**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**Fahmin Amrullah**  
Kepala Kantor



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [ma@iainpare.ac.id](mailto:ma@iainpare.ac.id)

BERITA ACARA  
REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : ASTRIANA DEWI  
N I M : 18.62202.036  
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL  
(STUDI PADA IAIN PAREPARE)

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DALAM KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

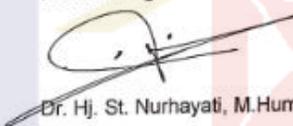
dengan alasan / dasar: *Karena minimnya materi mengenai kinerja mangjertal dan belum dipahami sebelumnya oleh calon peneliti*

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 31 Maret 2022

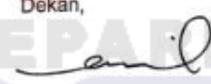
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.

  
Dr. Damirah, S.E., M.M.

Dekan,

  
Muhammad Kamal Zubair



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

**BERITA ACARA  
REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : ASTRIANA DEWI  
N I M : 18.62202.036  
Prodi : Akuntansi Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DALAM KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
PADA KELOMPOK JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

dengan alasan / dasar:

..... Penggunaan kata penghubung Dalam Kurang tepat, jadi diganti Pada

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,  
Pembimbing Utama

Dr. Hj. St. Nurhayati, M.Hum.

Parepare,  
Pembimbing Pendamping

Dr. Damirah, S.E., M.M.

Mengetahui;  
Dekan,

Muzdalifah Muhammadun

## BIODATA PENULIS



Astriana Dewi, lahir di Benteng tanggal 23 Juli 2000 merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Abdullah dan Ibu Gustia. Peneliti bertempat tinggal di Awang-Awang Kelurahan Sipatokkong Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SDN 20 Pinrang lulus pada tahun 2012, SMPN 4 Pinrang lulus tahun 2015, SMAN 1 Pinrang lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti program S1 Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah Islam Negeri (IAIN) Parepare.

